



Mandalika

## Jelajahi Pesona Indonesia Bersama Kartu Kredit BRI Wonderful Indonesia



Apply Now

Apply Kartu Kredit BRI, scan QR code

\*Syarat dan ketentuan berlaku



Nikmati keuntungannya :

**Double points** setiap pembelian tiket,  
pemesanan hotel, tour, dan travel.

wonderful  
indonesia 

BANK BRI - Official Partner Kemendagri Kemendikbud RI



# MORNING gLORY

MAJALAH JASA TIRTA II

GREEN, WATER, and LIFE

## “PANEN RAYA”

MEMETIK BUAH MANIS DI TENGAH  
MUSIM KEMARAU PANJANG

## JATILUHUR JAZZ FESTIVAL

TINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN  
DOMESTIK DAN MANCANEGARA

## “SALAT ISTISQA”

MUNAJAT & DOA MEMINTA AIR

EDISI II  
Maret 2020



## QUICK WIN TRANSFORMASI

“CHANGE IS GOOD. IMPROVEMENT IS BETTER”

— U. SAEFUDIN NOER —  
DIREKTUR UTAMA JASA TIRTA II

# TABLE OF Contents



02

**GALERI FESTIVAL  
KERJA KERAS**

**COVER STORY**

12

**QUICK WIN TRANSFORMASI  
MENUJU PERBAIKAN**  
"Change is Good, Improvement is Better"



**LAPORAN UTAMA**

22

**ISTISQA: BERMUNAJAT  
MINTA HUJAN UNTUK  
MENJAGA KETAHANAN  
PANGAN DAN ENERGI**



24

**SUKSES PANEN RAYA DI  
PUNCAK MUSIM KEMARAU**



**LAPORAN KHUSUS**

30

**"GREEN, WATER AND LIFE"  
dalam The 1<sup>st</sup> International  
Jatiluhur Jazz Festival 2019  
Kolaborasi dengan Maestro  
Musisi Jazz**

The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival digelar untuk memperkuat ekonomi masyarakat dalam ekosistem ekonomi.



34

**PADAT KARYA BERSIHKAN  
BENDUNG WALAHAR**



**Penerbit:**

Perusahaan Umum (Perum)  
Jasa Tirta II

**Penasihat:**

Direksi Perum Jasa Tirta II

**SUSUNAN REDAKSI**

**Penanggung Jawab  
& Pemimpin Redaksi:**  
Sekretaris Perusahaan

**Penanggung Jawab Hukum:**  
Manajer Hukum

**Dewan Redaksi:**

Dedi Ali Imran, Khairani,  
Bagus Dwiwidy Laksono

**Sekretaris Redaksi:**

Magdalena Wardiyanti

**Anggota Redaksi:**

Anita Juliyanti, Willi, R. Susilo  
Sumoatmojo, Farida Christina,  
Mouli De Rizka Dewantoro,  
Ayunda Puspa Kinanti,  
Dewi K. Atmadja

**Kontributor Unit Usaha Wilayah:**

Yadi Kusnadi, Sandry Fauzi,  
Christa Natalia Nainggolan,  
Mahesa Moslem,  
Muhamad Azhar Al Jawad,  
Rosviari Rahma Dini

**Pemasaran & Distribusi:**

Tiara Mutiara Kencana, Gurnita  
Tryana Nugraha

**Alamat Redaksi:**

Jalan Lurah Kawi No. 1  
Jatiluhur – Purwakarta  
Telp: +62264-201972 Ext. 212  
Fax: +62264-201971  
Email: [humas@jasatirta2.co.id](mailto:humas@jasatirta2.co.id) /  
[humas\\_pjt2@yahoo.com](mailto:humas_pjt2@yahoo.com)  
[www.jasatirta2.co.id](http://www.jasatirta2.co.id)

**Percetakan:**

**PT. Kriya Reka Komunika**  
Jalan Bendungan Hilir Raya  
No. 56  
Jakarta, 10210  
Telp. +6221 -533 2771 (Hunting)  
Fax. +6221 - 5203221  
Email:  
[marketingkriya@gmail.com](mailto:marketingkriya@gmail.com) /  
[www.kriyakomunika.com](http://www.kriyakomunika.com)

**Surat Izin Terbit:**

Surat Keputusan Direksi Perum  
Jasa Tirta II Nomor: KPT-110/  
DIR/07/2019 tanggal  
12 Juli 2019.





# f o r e w o r d

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jasa Tirta II berupaya agar sumber-sumber air, wilayah sungai, bendung, bendungan dan kehadiran Waduk Jatiluhur dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Ini merupakan bagian dari amanat dalam pendirian Perum Jasa Tirta II. Sebagaimana PP Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perum Jasa Tirta II dalam bidang pengusahaan Sumber Daya Air dan sebagian tugas di bidang Pengelolaan SDA.

Melalui penugasan umum yang diberikan pemerintah, sejak awal pendirian tahun 1967 Jasa Tirta II terus menerus menjalankan tugas mulia mengairi areal pertanian sekitar 240.000 hektare di Jawa Barat bagian utara secara gratis kepada para petani atau sekitar 90% air yang dikelola oleh Jasa Tirta II, dan hanya 10% yang diusahakan untuk memperoleh pendapatan sebagai sumber tambahan dalam pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) di wilayah sungai (WS) yang dikelola Jasa Tirta II. Selain untuk irigasi, Jasa Tirta II juga memasok sekitar 80% air baku air minum untuk DKI Jakarta dan seluruh warganya sebagai sumber air minum untuk wilayah seperti Bogor, Bekasi, Karawang, Subang, Purwakarta, dan Bandung Raya.

Kontribusi nyata lain adalah pembangkitan listrik tenaga air melalui PLTA Ir. H. Djuanda yang merupakan bagian dari sistem vital listrik nasional Jawa dan Bali. Sebagai bentuk pengelolaan SDA yang baik, Jasa Tirta II juga meningkatkan nilai akan air melalui produksi air minum dalam kemasan dan optimalisasi Barang Milik Negara (BMN) dengan mengelola wisata di Jatiluhur. Semua itu merupakan proses yang sangat strategis dan membantu banyak pihak antara lain Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), pariwisata dan para petani dan masyarakat di Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Manfaatnya mengalir bagai aliran air yang tidak henti di berbagai pelosok wilayah dan lapisan masyarakat.

Sebagai pengemban tugas pemerintah yaitu Kementerian PUPR dan khususnya Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citarum, Jasa Tirta II terus melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan, seperti penataan dan pembersihan waduk, bendungan dan bendung, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana SDA, pembersihan rumput dan pengerukan lumpur yang dilakukan secara rutin di saluran. Dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sarana SDA dan mengoptimalkan fungsinya dengan baik maka diharapkan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat melalui listrik, pertanian, perikanan, industri, dan bahan baku air minum.

Pengelolaan operasi, konservasi dan pemeliharaan Sumber Daya Air (SDA) ini juga bagian dari tanggung jawab kepada para pemanfaat air yang wajib membayar Biaya Jasa Pemanfaatan Sumber Daya Air (BJPSDA).

Dengan semangat kolaborasi dan gotong royong, Jasa Tirta II berkomitmen mendengar dan menindaklanjuti keinginan pelanggan dan para pemangku kepentingan. Jasa Tirta II mulai bekerja dari lapangan, karena di lapangan terkumpul permasalahan dan informasi yang akan menjadi pijakan Perusahaan dalam menyelesaikan fenomena pengelolaan SDA. Bekal dari mendengar dan melihat langsung kondisi di lapangan, Jasa Tirta II menatap peluang dan tantangan masa depan dengan menciptakan konsep dan rencana strategis yang sistematis untuk pengelolaan SDA yang berkelanjutan. Jasa Tirta II sepakat melakukan transformasi menuju Perusahaan yang lebih baik.





# Galeri Festival Kerja Keras



### BERSIH-BERSIH & BABADAN RUMPUT

Seksi Sukamandi

- Lokasi : SS. Beres & SS. Rancabango
- Latar Belakang : Guna tercapainya pendistribusian air irigasi dengan baik, maka perlu dilakukan pekerjaan babadan secara rutin.
- Metode Pelaksanaan: Manual
- Jangka Waktu : 90 hari



### PENGALIRAN AIR SALURAN SEKUNDER

Seksi Subang

- Lokasi : Bangunan Curugagung 11- 12 (B.Ca.11-12)
- Latar Belakang : Menjaga Pelayanan Irigasi Seluas 1.976 hektare
- Metode Pelaksanaan: Manual
- Jangka Waktu : 45 hari



### MENGGALI LUMPUR SALURAN INDUK TARUM TIMUR

Seksi Saluran Tarum Timur

- Lokasi : Ruas B.Tt 26.a – 34
- Latar Belakang : Saluran Induk Tarum dengan Panjang Saluran 67.725 KM  
Saluran Tarum Timur melayani :
  - » Areal Sawah 84.227 hektare
  - » PDAM Kab/Kota dengan Volume 2.112.465 m<sup>3</sup>/bulan
  - Air Baku Industri dengan Volume 3.367.689 m<sup>3</sup>/bulan
- Spesifikasi Pekerjaan : Panjang pekerjaan yang dilaksanakan 8.000 m
- Metode Pelaksanaan: Menggunakan Alat Besar Excavator Long Arm dan Excavator Amphibi
- Jangka Waktu : 95 hari



SEBELUM

PELAKSANAAN



SESUDAH



SEBELUM

PELAKSANAAN



SESUDAH



## BERSIHKAN SALAM DARMA

Seksi Patrol

- Lokasi : Bangunan Bendung Salam Darma (Luas Area irigasi 35.961 hektare)
- Latar Belakang : Bendung sebagai objek vital memerlukan suatu pemeliharaan dan penataan secara rutin.
- Metode Pelaksanaan: Manual
- Jangka Waktu : 90 hari

## BERSIHKAN BENDUNG JENGKOL

Seksi Sukamandi

- Lokasi : Bangunan Bendung Jengkol (Luas Area irigasi 3.486 hektare)
- Latar Belakang : Bendung sebagai objek vital memerlukan suatu pemeliharaan dan penataan secara rutin.
- Metode Pelaksanaan: Manual
- Jangka Waktu : 90 hari

SEBELUM

PELAKSANAAN



SESUDAH



## MENGALI LUMPUR SP. DB. 7 (Depan Intake PT Amarta Sejahtera)

- SP. DB. 7 Melayani PT Amarta Sejahtera dengan Volume = 210.022 m<sup>3</sup> /bln
- Tenaga Kerja yang dilibatkan 10 Orang
- Panjang yang dikerjakan 100 m

SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



### ANTISIPASI MUSIM HUJAN & KEMARAU SS. BULAK MANGGA

- SS. Bulak Mangga Melayani :
  - » Areal Sawah 7.953 hektare
  - » PDAM Cikarang Barat dengan Volume = 106.728 m<sup>3</sup> /bln
  - » PDAM Tambelang dengan Volume = 29.449 m<sup>3</sup> /bln
- Tenaga Kerja yang dilibatkan 10 Orang (B.Ma. 6-8)

### PENGALIRAN SALURAN TARUM BARAT SYPHON BEKASI

- Saluran Tarum Barat dengan Panjang Saluran 55.784 km
- Saluran Tarum Barat Melayani :
  - » Areal Sawah 39.718 hektare dan ± 3.000 hektare Wilayah Karawang
  - » PDAM Kab/Kota dengan Volume = 7.063.718.00 m<sup>3</sup> /bln
  - » Air Baku Industri dengan Volume = 10.082.421,44 m<sup>3</sup> /bln
- Tenaga Kerja yang dilibatkan 15 Orang

SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



### BABADAN RUMPUT SALURAN TARUM BARAT

- Saluran Tarum Barat dengan Panjang Saluran 55.784 km
- Saluran Tarum Barat Melayani :
  - » Areal Sawah 39.718 hektare dan ± 3.000 hektare Wilayah Karawang
  - » PDAM Kab/Kota dengan Volume = 7.063.718,00 m<sup>3</sup> /bln
  - » Air Baku Industri dengan Volume = 10.082.421,44 m<sup>3</sup> /bln
- Tenaga Kerja yang dilibatkan 35 Orang
- Panjang yang dilaksanakan ± 30 km



SEBELUM

PELAKSANAAN



SESUDAH



SEBELUM

PELAKSANAAN



SESUDAH



## MENGGALI LUMPUR SUPLESI CIBEET

- Saluran Suplesi Cibeet dengan Panjang Saluran 5.332 km
- Saluran Suplesi Cibeet Melayani :
  - » Areal Sawah 419 hektare Wilayah Karawang
  - » Air Baku Industri dengan Volume = 801.840 m<sup>3</sup> /bln
- Alat yang digunakan yaitu Excavator dan 10 orang tenaga kerja
- Panjang yang dilaksanakan ± 1.165 km

## ANTISIPASI MUSIM HUJAN & KEMARAU

- Lokasi : SS. Babawangan B.Pou.1-B.Bbw.1
- Latar Belakang : Pekerjaan ini dengan maksud dan tujuan untuk menjaga pasok air di SS.Babawangan secara kontinuitas untuk kebutuhan irigasi.
- Metode Pelaksanaan: Galian lumpur manual
- Jangka Waktu : 42 hari kerja

## MEMBERSIHKAN BANGUNAN GORONG-GORONG SI. CIBARUSAH BCb. 5c

- SI Cibarusah memiliki Panjang 13,900 km, dan melayani =
  - » areal sawah 865 ha.
  - » PDAM Kujang 16.756 m<sup>3</sup>/bulan
- Panjang saluran yang dikerjakan 25 m
- Jumlah pekerja yang dilibatkan 12 orang

SEBELUM

PELAKSANAAN



SESUDAH



SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



### MENGALI LUMPUR SALURAN SEKUNDER SASAK

Seksi Rengasdengklok

- Lokasi : SS. Sasak
- Latar Belakang : Pekerjaan ini dengan maksud dan tujuan untuk menjaga pasok air di Saluran Sekunder secara kontinuitas untuk kebutuhan irigasi dan PDAM
- Volume Pekerjaan : 15.120 m<sup>3</sup>
- Jangka Waktu : 28 hari kerja

### OPERASI ATR CAWANG SEKSI PAB

DKI JAKARTA

- Panjang Saluran 13,035 km
- Saluran Tarum Barat melayani PAM Jaya dengan volume RKT II = 130.839.475,00 m<sup>3</sup>
- Panjang yang dilaksanakan = 13,035 km, dengan melibatkan tenaga kerja 12 orang

SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



### PENGALIRAN AIR

MT. RENDENG / GADU SAL. INDUK

- Lokasi : Saluran Induk TUT
- Latar Belakang : Pekerjaan ini dengan maksud dan tujuan untuk menjaga pasok air di saluran Induk secara kontinuitas untuk kebutuhan irigasi.
- Spesifikasi Pekerjaan : Perbaikan Bangunan Air
- Metode Pelaksanaan : Pengaliran air
- Jangka Waktu : 42 hari kerja
- Tenaga kerja yg terlibat : 8 pekerja



SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



## ANTISIPASI MUSIM HUJAN & KEMARAU

- Lokasi : SS. Lamaya Barat B.Lmb.8-9
- Latar Belakang : Pekerjaan ini dengan maksud dan tujuan untuk menjaga pasok air di SS.Lamaya Barat secara kontinuitas untuk kebutuhan irigasi.
- Metode Pelaksanaan: Galian lumpur manual
- Jangka Waktu : 42 hari kerja

## OPERASI PENGATURAN & PEMBAGIAN AIR SALURAN INDUK BENDUNG CURUG & PTB

- Pekerjaan Penggantian Bearing Pompa No, 15
- Tenaga Kerja Yang Dilibatkan 5 Orang
- Dikerjakan Selama 7 Hari
- Kebutuhan Bahan Bearng , Contact Cleaner, Trushpenetran

## PEMELIHARAAN BANGUNAN AIR SALURAN INDUK

- Lokasi : B.Tut.6
- Latar Belakang : Pekerjaan ini dengan maksud dan tujuan untuk menjaga pasok air di saluran Induk secara kontinuitas untuk kebutuhan irigasi.
- Metode Pelaksanaan : Pasangan batu, plesteran dan siaran
- Jangka Waktu : 10 hari kerja
- Tenaga kerja yg terlibat: 7 pekerja , 3 tukang dan 1 operator foto

SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



“

Di bidang operasi dan pemeliharaan, kami melakukan pembersihan, pemeliharaan, dan perbaikan kondisi bangunan dan badan air di seluruh wilayah kerja. Seperti menjaga kebersihan dan keindahan Situ Cisanti, penataan eceng gondok di Waduk Jatiluhur, pembersihan sungai, bendung dan saluran di sepanjang wilayah kerja Jasa Tirta II.

”



### PEMELIHARAAN GENERATOR SET PINTU BENDUNG CURUG

- Kebutuhan bahan, filter udara, filter water sparator, mediteran sae 40
- Tenaga kerja yang dilibatkan 2 orang
- Dikerjakan selama 2 hari

SEBELUM



SESUDAH



PELAKSANAAN



### PENGALIRAN AIR MT. RENDENG / GADU SAL. INDUK

- Lokasi : Saluran Induk TUT
- Latar Belakang : Pekerjaan ini dengan maksud dan tujuan untuk menjaga pasok air di saluran Induk secara kontinuitas untuk kebutuhan irigasi.
- Metode Pelaksanaan : Pengaliran air
- Jangka Waktu : 42 hari kerja
- Tenaga kerja yg terlibat : 8 pekerja



# Morning Glory

Oleh: Fenny Septiani

“

**Morning Glory Jatiluhur (MG) Menara Spillway memiliki struktur yang unik dari jenisnya di dunia.**

”



**Morning Glory Waduk Jatiluhur** menyala pada malam hari untuk pertama kalinya sejak 52 tahun beroperasi pada saat event The 1<sup>st</sup> Internasional Jatiluhur Jazz Festival Tahun 2019 30/11/2019 - 01/12/2019

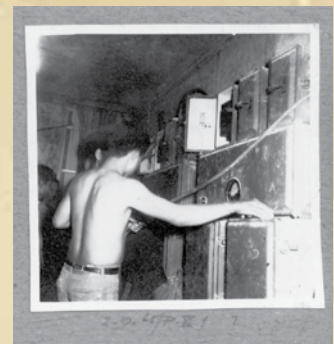
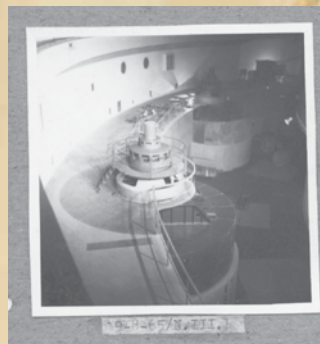
Pembangunan Menara berdiri pada Oktober 1965 karena gangguan di Perancis selanjutnya diselesaikan oleh Indonesia.

Morning Glory Tower mempunyai tinggi 114,5 m dan diameter 90 m serta berisi 6 unit turbin untuk pembangkit listrik, 2 katup irigasi *hollow jet* untuk pasokan air, dan 14 pintu pelimpah tipe ogee memiliki puncak di elevasi 107,0 m untuk melepaskan banjir di kelilingnya. Di bagian bawah Menara, ada dua *tailrace conduits* membawa aliran dari stasiun pembangkit tenaga listrik *spillway* dan irigasi *conduits*.

Menara ini tertanam kedalaman maksimum 30m ke tempat penggalian didukung oleh sebuah konstruksi dasar laut *caisson* tipe cincin beton (*bioges*) 5m yang tebal. Muncul *cracks* selama konstruksi di bawah beban bendungan utama, pada *joint "0"* di antar muka dinding Menara, *access gallery* dan *tailrace conduits*.

Morning Glory Jatiluhur (MG) Menara Spillway memiliki struktur yang unik dari jenisnya di dunia. Menara memiliki sebuah struktur yang kompleks. Morning Glory tersebut merupakan gabungan tipe

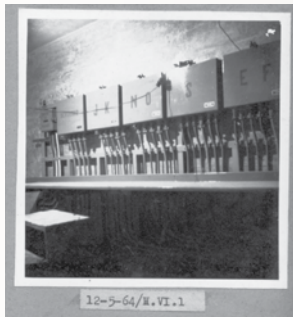
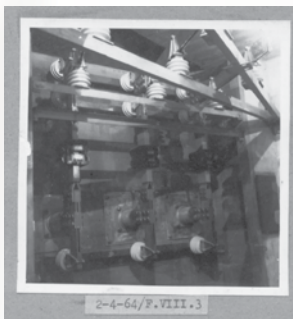
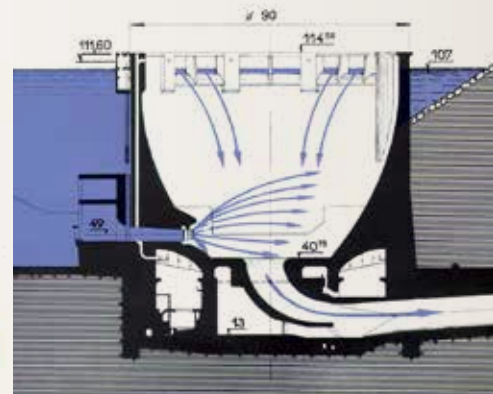
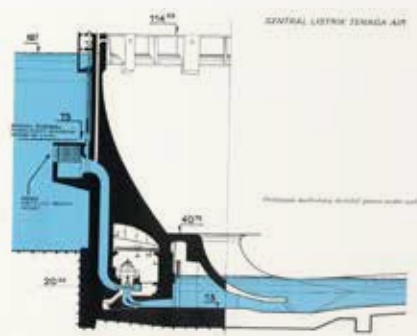
pelimpah tanpa pintu, 6 unit pembangkit tenaga listrik dengan *intakes* di sekitar Menara dan dua katup untuk irigasi. Aliran dari *spillway*, turbin dan *valve* keluar melewati *tailrace conduits* yang berada di bawah bendungan utama. Dengan lokasi di hulu sungai lereng utama bendungan di lembah terdalam hampir di seluruh bagian tengah tanggul. Pembangkit listrik terdiri dari enam unit menghasilkan pembangkit listrik tenaga air, berakhir di *penstocks* dan *intakes* di sekitar hulu sungai. Ruang kendali dengan ruang administrasi kantor terletak pada hilir bendungan.



## MENARA

- Berfungsi sebagai bangunan pelimpah (tipe morning glory), pembangkit tenaga listrik, pengaturan air ke bagian hilir.
- Berbentuk silinder dengan diameter 90 meter.
- Tinggi 110 meter.
- Elevasi Puncak Pelimpah +107,00 meter dpl.
- Kapasitas pelimpah 3000 m<sup>3</sup>/detik.
- Mempunyai 2 buah pintu *hollow jet*, masing-masing berkapasitas 270 m<sup>3</sup>/detik.
- Mempunyai 6 buah pintu pengambilan untuk menggerakkan turbin.

## Potongan Menara Melalui Turbin





# Quick Win Transformasi Menuju Perbaikan

“

Change is Good. Improvement is Better

”



Awal Maret 2019 merupakan permulaan dari momentum perubahan Jasa Tirta II karena terjadi perubahan pucuk kepemimpinan di Jasa Tirta II. Sejak dilantik 6 Maret 2019, sampai saat ini, U. Saefudin Noer masih dipercaya sebagai Direktur Utama Jasa Tirta II untuk memimpin dan membawa perubahan di BUMN tersebut.

U. Saefudin Noer merupakan figur dengan pengalaman yang terbilang komplit. Selain menjadi dosen di Universitas Indonesia, beliau juga pernah bekerja sebagai Project Director Regional Pacific di perusahaan multinasional bereputasi dunia yang berbasis di Punta Gorda, Florida, Amerika Serikat. Ia juga pernah menjabat sebagai Direktur Bank & Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo III), BUMN bidang kepelabuhan. Beliau justru memiliki latar belakang keahlian di bidang keuangan dan perbankan. *“Saya memang bukan orang pengairan. Background saya adalah keuangan. Tapi bagi saya kuncinya adalah fleksibel, adaptif, dan berpikiran terbuka,”* ujar pria kelahiran Pandeglang itu.

Pertama kali mendapat amanah menjadi Direktur Utama Jasa Tirta II, Saefudin langsung mengamati neraca Perusahaan.

“Profil Perum Jasa Tirta II ini menarik, punya aset sekitar Rp1,3 triliun, sedangkan ekuitasnya berkisar Rp1,1 triliun. Artinya, secara finansial, keuangan Perusahaan ini sangat kuat. Tambahan aset di luar ekuitas hanya sekitar Rp200 miliar,” ujarnya sambil menganalisis neraca keuangan Perusahaan. “Artinya, Perusahaan punya modal kuat jika ingin melakukan ekspansi karena punya ekuitas yang *strong*. Kasnya juga bagus, rata-rata hampir setengah triliun rupiah, labanya juga bagus,” tambahnya.

Usai acara pelantikan, pada minggu pertama menjabat, Saefudin langsung bergerak untuk melakukan safari lapangan dari hulu sampai hilir. Saefudin memulai perjalanan dari Sungai Citarum yang berada di Situ Cisanti hingga hilir di seluruh wilayah kerja Jasa Tirta II. Beliau ingin mengetahui kondisi riil, potensi, dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan. “Kami mulai dari lapangan. Mulai dari mendengarkan aspirasi pegawai dan masyarakat di lapangan. Dari tinjauan itu, Kami rancang kerja konkret untuk meyakinkan semua pihak bahwa langkah perubahan itu benar-benar dijalankan,” ujar Saefudin yang sebelumnya menjabat Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III.

## Benchmarking

Perubahan diawali dengan *research* terkait pengelolaan SDA. Terdapat beberapa model pengelolaan air yang berbeda-beda di setiap negara, seperti di Jepang menggunakan model Badan Dana Pemerintah, di Belanda menggunakan Model Otoritas, dan di Korea Selatan menggunakan model Korporasi. Berkaca dari beberapa negara maju tersebut, Jasa Tirta II melakukan tata pengelolaan Wilayah Sungai (WS) yang dimulai dengan menjadikan sungai sebagai halaman depan, misalnya dimanfaatkan untuk pengairan, wisata, dan properti yang menguntungkan bagi negara. Langkah ini diambil karena mempertimbangkan lahan dan aset negara yang berada di sepanjang wilayah sungai harus dipastikan dapat bermanfaat untuk kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

“Pembangunan budaya dan edukasi kepada masyarakat pesisir sungai melalui ‘Gerakan Sungai sebagai Halaman Depan’, dapat melahirkan sentra pariwisata dan kegiatan ekonomi maupun sosial kemasyarakatan. Dalam jangka panjang, Wilayah Sungai akan menjadi masa depan yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat,” papar Saefudin.



Sebagai upaya pengelolaan dan pengusahaan SDA di Indonesia, Jasa Tirta II melakukan *benchmarking* dan kolaborasi dengan Korea Water Resources Corporation (K-Water). Kesepakatan itu disahkan dengan penandatanganan *Memorandum of Collaboration* (MoC) yang dilakukan oleh U. Saefudin Noer selaku Direktur Utama Jasa Tirta II dan Lee Hal Soo selaku CEO K-Water, di Kantor Ministry of Environment, Korea Selatan, pada tanggal 27 Juni 2019. Acara ini juga disaksikan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Indonesia, Basuki Hadimuljono.

Kolaborasi bertujuan untuk melakukan pengembangan usaha, penyediaan informasi, kajian kelayakan, pendanaan investasi, dan pembangunan infrastruktur. Kerja sama ini juga mencakup kesepakatan kompetensi dan kapasitas, serta pertukaran keahlian dan teknologi.

“Inovasi teknologi juga menjadi kesepakatan kedua Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan studi, perencanaan, dan penerapan teknologi pemanfaatan SDA, termasuk *Smart Water Management* dan teknologi komunikasi informasi,” ujar Saefudin.



Placement Reorganisasi



## Transformasi

Selain *benchmarking*, langkah perubahan yang harus dilakukan adalah transformasi yang mengacu pada Pasal 33 UUD 1945, "Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat."

Semangat tersebut diperkuat oleh Undang-Undang Sumber Daya Air (UU SDA) yang baru. Dalam aturan ini, BUMN yang menjadi pengelola SDA merupakan prioritas sebagai Badan Usaha Pengelola (BUP) SDA dan harus berkontribusi lebih. Tantangan ini merupakan peluang bagi Jasa Tirta II untuk mengelola air dengan menawarkan konsep *One River based in One Management* (OROM) untuk menjaga keseimbangan pada ketahanan air, pangan, dan energi.

Jasa Tirta II terus melaksanakan inovasi dan transformasi melalui variasi program, antara lain, menjaga *green belt* dan *catchment area*, pencegahan pencemaran sungai melalui pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT), seperti pembuatan biogas dengan pemberdayaan masyarakat.

Belum genap setahun menjabat, Saefudin berhasil menanamkan semangat transformasi untuk menciptakan nilai (*value creation*) melalui optimalisasi aset dan nilai tambah (*value added*) pada sumber daya yang ada. Konsep ini diterapkan di berbagai bidang untuk menjadi budaya yang berkelanjutan. Menurutnya, transformasi harus sukses, terukur, fokus dan cepat. Karena, "Jiwa kita tidak menahan waktu. Jiwa kita mencatat peristiwa," ujar Saefudin. Dalam kurun waktu 100 hari kerja, Beliau menggerakkan program *Quick Win*.

Jasa Tirta II melakukan transformasi di bidang operasi dan pemeliharaan melalui aksi pembersihan, pemeliharaan, dan perbaikan kondisi bangunan serta badan air di seluruh wilayah kerja. Penataan dilakukan di Oxbow Bojongoarang dan oxbow lain di Sungai Citarum. Untuk menjaga kebersihan dan keindahan Situ Cisanti, Jasa Tirta II membersihkan dan memasang pagar di

sekeliling situ. Jasa Tirta II juga melakukan pembersihan dengan pengangkatan eceng gondok di Waduk Jatiluhur. Seluruh sungai, bendungan, dan saluran di sepanjang wilayah kerja Jasa Tirta II tidak luput dari perhatian.

Jasa Tirta II juga melakukan transformasi terhadap pengelolaan struktur organisasi dengan melakukan *review* terhadap struktur organisasi dan tata kelola perusahaan secara bertahap. Saat ini struktur perusahaan telah menjadi struktur yang lebih terbuka sehingga *no place for hide*. Selain itu, Jasa Tirta II juga melakukan kajian untuk mengubah penempatan Dana Hasil Pendapatan Perusahaan di luar usaha, dengan *tiering* dan *bidding* bagi perbankan, *grand launching* hotel, dan pelaksanaan *event* bertaraf internasional.

Sebagai langkah transformasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Jasa Tirta II mengembangkan *Water and Renewable Energy Learning Center* untuk menghasilkan SDM yang unggul di bidang pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Untuk meningkatkan kinerja, baik secara individu maupun secara tim Jasa Tirta II telah melakukan *assessment* kinerja Insan Jasa Tirta II yang bertujuan untuk menjadi *talent pool* sehingga dapat meningkatkan performa SDM dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan perusahaan. Selain itu, Jasa Tirta II juga bersinergi dengan ESQ Leadership Center. Di bawah pengelolaan PT Arga Bangun Bangsa, Jasa Tirta II melakukan kerja sama untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan SDM dengan metode ESQ. Hal ini dipercaya dapat mendukung proses transformasi Perusahaan. Melalui pembinaan karyawan akan terwujud sumber daya manusia yang unggul untuk Indonesia maju. Training ESQ berlangsung di kawasan wisata Jatiluhur.

Bentuk perhatian lain terhadap karyawan diwujudkan Jasa Tirta II melalui harmonisasi hubungan industrial dengan karyawan yang diwakili oleh Serikat Karyawan (SEKAR)

dan manajemen perusahaan. Harmonisasi tersebut ditandai dalam penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2019-2021 oleh Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer mewakili pihak manajemen dan perwakilan serikat pekerja Ketua Serikat Karyawan Jasa Tirta II, Iir Syahril Mubarak. Jasa Tirta II berharap hubungan industrial dengan SEKAR dapat berjalan lebih harmonis, dinamis, dan saling menghormati semua hak dan kewajiban dari masing-masing pihak. Harmonisasi akan memberikan dampak positif kepada perkembangan Perusahaan yang telah menjadi tujuan bersama dari setiap Insan Jasa Tirta II.

Dalam bidang Teknologi Informasi (TI), Jasa Tirta II melakukan pemutakhiran *Information and Communication Technology (ICT)*. Sebagai salah satu aksi transformasi Jasa Tirta II di bidang Teknologi Informasi (TI), Jasa Tirta II membuat Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA).

Untuk menunjang bisnis pariwisata yang di kelola Jasa Tirta II, baru saja diresmikan *Jatiluhur Valley and Resort*. Peresmian ini dilakukan bersamaan dengan peresmian fasilitas *Water and Renewable Energy Learning Center* di Rapat Kerja Jasa Tirta II pada Maret 2020. *Jatiluhur Valley and Resort* terinspirasi dari *silicon valley* yang menjadi pusat inovasi dunia. Kolaborasi dari dua fasilitas tersebut didukung dengan keberadaan hotel yang juga dikelola oleh Jasa Tirta II untuk menghasilkan inovasi lebih optimal.

Transformasi di bidang bisnis yang telah dilakukan adalah sinergi dengan beberapa BUMN. Jasa Tirta II melakukan kolaborasi dengan PT Indra Karya dan PT Pindad untuk menciptakan peningkatan kinerja operasi Perusahaan. Kerja sama juga dilakukan dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) NHI Bandung untuk menciptakan SDM unggul di bidang pariwisata yang akan berkontribusi terhadap perkembangan pariwisata di Jatiluhur.

Selain kolaborasi di tingkat nasional, Jasa Tirta II juga melakukan kolaborasi internasional. Selain kerja sama

K-Water, Jasa Tirta II juga bekerja sama dengan ACWA dari Middle East untuk pengembangan Energi Baru Terbarukan Floating Solar Cell.

### Eco-tourism di Jatiluhur

Sebagai ikon dari Jasa Tirta II, Jatiluhur merupakan bendungan multifungsi pertama yang dibangun oleh Indonesia dengan luas daerah aliran sungai yang mencapai 4.500 km<sup>2</sup>. Di dalam bendungan terpasang 6 (enam) unit turbin pembangkit listrik berkapasitas 187,5 MW dengan produksi listrik rata-rata mencapai lebih dari 1.000 juta kWh pertahun. Setiap tahun, 80% air baku disalurkan untuk kebutuhan irigasi lebih dari 240 ribu hektare sawah. Wilayah yang menjadi jangkauan adalah wilayah irigasi bagian utara Jawa Barat dengan dua musim tanam dan panen setiap tahun. Rata-rata produksi padi pertahun berjumlah 5,5 ton perhektare atau lebih dari 3 juta ton pertahun. Jika dimonetisasi, nilai kontribusi Jasa Tirta II untuk ketahanan pangan Indonesia mencapai triliunan rupiah.

Saat ini, Jasa Tirta II sedang mengembangkan zonasi destinasi *eco-tourism*, wisata air, dan pengelolaan *event* wisata untuk optimalisasi manfaat waduk. Beberapa acara yang telah berhasil diselenggarakan adalah The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Stand Up Paddle and Kayak Exhibiton, dayung dan perahu naga. Kemudian dilanjutkan dengan *event* Jatiluhur Heroes Fun Run, dan The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival.

Rangkaian acara ini turut menggerakkan roda perekonomian masyarakat, khususnya usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi di pedesaan/daerah. Acara ini juga memberikan kontribusi positif terhadap bidang pariwisata daerah, termasuk perhotelan, makanan, penggiat seni, dan ekonomi kreatif.

Selain rangkaian acara yang telah disebutkan, Jasa Tirta II juga menjadi tuan rumah acara Fun Walk BUMN untuk 7.000 peserta. Acara terselenggara dengan sukses, sehingga Jasa Tirta II kembali mendapat kepercayaan untuk menjadi tuan

rumah di beberapa *event* seperti peringatan Hari Habitat Dunia dan Hari Kota Dunia tahun 2019. Jasa Tirta II juga dipercaya untuk menyediakan tempat rapat koordinasi seluruh Bupati dan Walikota se-Jawa Barat.

### Mitigasi Kekeringan

Menghadapi musim kemarau, pada Bulan Juli 2019, Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer menyampaikan mitigasi dan sosialisasi antisipasi musim kering di hadapan 200 orang petani dan masyarakat Desa Sarijaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Jasa Tirta II memberlakukan piket pengaturan jadwal pemberian air atau gilir giring air untuk menjaga pasokan air irigasi agar petani bisa tanam dan semai secara bergantian sehingga bisa panen di musim kemarau. Mitigasi kekeringan dilakukan dengan mengelola dan menjaga cadangan suplai air sesuai kapasitas kebutuhan areal tanam dan memperhatikan kapasitas saluran serta melakukan pengaturan pembagian air.

Usaha ini berbuah manis, pada Bulan September saat puncak musim kemarau, Jasa Tirta II berhasil melakukan panen raya untuk area irigasi seluas 484 hektare yang diairi oleh Saluran Induk Tarum Utara Cabang Barat ruas B.Tub.8 Blok KW 8 Kabupaten Karawang. Ini adalah keberhasilan bersama antara pengelola air dan masyarakat khususnya petani dalam mengoptimalkan air di tengah musim kemarau panjang.

### Prestasi Jasa Tirta II

Dari berbagai capaian yang telah berhasil diraih, Jasa Tirta II memperoleh penghargaan Gold Winner Kategori Indonesia Bersih dan The Best CEO Revolusi Mental Gotong Royong Terbaik II, pada The 2<sup>nd</sup> Revolusi Mental Award Tahun 2019. Pencapaian tersebut kemudian menobatkan U. Saefudin Noer sebagai The Best CEO in Environment and Water Management Industry 2019 dan The Best Innovation and Business Transformation in Environment and Water Management Industry 2019 dalam ajang penghargaan Indonesia BusinessNews Awards tahun 2019.

Tidak hanya pada level nasional, melalui kegiatan 'Pencegahan Pencemaran Sungai menggunakan EBT Biogas dengan *Community Empowerment*,' program konservasi Jasa Tirta II memperoleh pangakuan tingkat internasional. Jasa Tirta II meraih penghargaan ASEAN Renewable Energy Project Award 2019 pada kategori *thermal off-grid renewable energy* yang diterima oleh perwakilan Jasa Tirta II di Bangkok-Thailand pada September 2019. Kegiatan ini merupakan satu-satunya program dari Indonesia yang menerima penghargaan.

Penghargaan ini diraih karena Jasa Tirta II dinilai dapat menggiatkan program konservasi dan optimalisasi pengelolaan air dengan pembersihan sumber air mulai dari Situ Cisanti, pembersihan bendungan dan waduk, pembersihan saluran sepanjang sungai Citarum hingga adaptasi kekeringan dan mengupayakan tetap panen pada musim kemarau melalui kegiatan gotong-royong dan pelibatan masyarakat dalam pengaturan air untuk pertanian, industri, dan air minum.

Semua langkah ini baru awal dari transformasi. Bagi Jasa Tirta II, transformasi harus terus dilanjutkan. Daya dukung regulasi melalui akselerasi perubahan peraturan pemerintah (RPP) dapat memperkuat kapasitas kelembagaan Jasa Tirta II dalam melakukan pengelolaan dan pengusahaan SDA di Indonesia. Sebagai negara yang memiliki kekayaan SDA, dengan 128 Wilayah Sungai (WS), Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadikan air sebagai sumber kemakmuran masyarakat pada masa yang akan datang.

Hingga saat ini, baru 7 Wilayah Sungai (WS) dari 128 Wilayah Sungai (WS) yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 2 (dua) oleh Jasa Tirta II dan 5 (lima) oleh Jasa Tirta I. Artinya masih ada 121 Wilayah Sungai (WS) yang menjanjikan masa depan bagi kedaulatan pangan, energi, dan sumber bagi kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Perlu dilakukan kerja sinergis oleh pihak pemerintah dan swasta secara nasional untuk mengoptimalkan potensi tersebut.



JASA TIRTA II

**QUICK**

**WIN**



**25 Juli 2019**

Bertempat di Bendung Ranggon Karawang, Jasa Tirta II memberlakukan piket pengaturan jadwal pemberian air atau gilir giring air untuk menjaga pasokan air irigasi.



**5 Agustus 2019**

Bertempat di Kantor Kementerian BUMN Jakarta, Jasa Tirta II dan PT Indra Karya menyepakati kerja sama dalam bidang jasa konsultasi perencanaan dan pengawasan pekerjaan di bidang Sumber Daya Air, ketenagalistrikan, Energi Baru Terbarukan (EBT), survei dan investigasi, konstruksi, gedung dan lingkungan.



**8 Agustus 2019**

Bertempat di Bandung, Jasa Tirta II menjalin kerja sama peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dengan Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung yang berfokus pada dukungan terhadap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan STP NHI Bandung melalui kegiatan operasional usaha pariwisata Jasa Tirta II.



### 9 Agustus 2019

Bertempat di Graha CIMB Niaga Jakarta, Jasa Tirta II bersama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan PT Bahana Kapital Investa sepakat bekerja sama dalam bidang Jasa Konsultasi Keuangan (*Financial Advisory*), Perencanaan Pendanaan (*Fund Arrangement*) dan Pengembangan Usaha dalam Pendanaan Investasi.



### 13 Agustus 2019

Bertempat di Pullman Hotel Jakarta, Jasa Tirta II menjalin kerja sama dengan Konsorsium MMVP untuk penyusunan kajian alokasi air baku dan skema kerja sama dalam rangka pengembangan dan pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum Regional (SPAM) Ir. H. Djuanda.



### 15 Agustus 2019

Bertempat di Kantor Pusat Jasa Tirta II, seluruh Insan Jasa Tirta II melaksanakan upacara pembukaan Peringatan HUT ke-52 Jasa Tirta II.

### 14 Agustus 2019

Bertempat di Istora Jatiluhur, Jasa Tirta II melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk tahun 2019 – 2021.



### 18 Agustus 2019

Bertempat di Pelabuhan Biru Jatiluhur, berlangsung kegiatan jalan sehat, lomba 17 Agustus, pengobatan gratis, pasar murah, padat karya tunai, kuliner dan panggung hiburan.



### 26 Agustus 2019

Bertempat di Kantor Pusat Jasa Tirta II, berlangsung acara peringatan Ulang Tahun Jasa Tirta II yang ke-52.



**28 Agustus 2019**

Bertempat di Situ Cisanti Pangalengan, berlangsung kunjungan Menko Maritim untuk meninjau kondisi Situ Cisanti dan Program Oxbow.



**19 September 2019**

Bertempat di Hotel Borobudur Jakarta, Jasa Tirta II meraih penghargaan dalam 2<sup>nd</sup> Revolusi Mental Awards BUMN Tahun 2019.



**24 September 2019**

Bertempat di PLTA Ir. H. Djuanda, karyawan Perum Jasa Tirta (PJT) II Jatiluhur bersama penduduk setempat melaksanakan salat istisqa untuk meminta hujan.



**26 September 2019**

Bertempat di Karawang, Jasa Tirta II melaksanakan kegiatan Panen Raya di area irigasi seluas 484 hektare yang diiri oleh Saluran Induk Tarum Utara Cabang Barat ruas B. Tub. 8 Blok KW 8.



**31 Oktober 2019**

Bertempat di Istora Jatiluhur, Jasa Tirta II ditunjuk untuk menjadi penanggungjawab dalam menyediakan lokasi yang akan dijadikan tempat acara puncak HDD dan HKT Tahun 2019.



**13 Oktober 2019**

Bertempat di Jatiluhur Hotel, Jasa Tirta II menggelar acara syukuran atas Pembangunan Jatiluhur Hotel yang telah selesai sekaligus meluncurkan Learning Center di Kawasan Wisata Waduk Jatiluhur.



**3 Oktober 2019**

Bertempat di Makassar, Jasa Tirta II mengikuti Seminar Nasional Pembangunan dan Pengelolaan Bendungan 2019.



**6 November 2019**

Bertempat di Gedung BPPT Jakarta, Jasa Tirta II berhasil memperoleh penghargaan dalam Indonesia BusinessNews Awards 2019 (IBA 2019).





**30 November -  
1 Desember 2019**

Bertempat di Pelabuhan Biru Jatiluhur, berlangsung Pembukaan Gelaran The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival.



**5 Desember 2019**

Bertempat di Pullman Hotel Jakarta, Jasa Tirta II menyepakati kerja sama dengan International Company For Water And Power Projects (ACWA Power) untuk mengembangkan potensi Pembangkit Listrik Tenaga Surya Terapung di Indonesia.



**11 November 2019**

Bertempat di Hotel Sheraton Jakarta, Indonesia ditetapkan sebagai tuan rumah Stakeholder Consultation Meeting (SCM) 2<sup>nd</sup> AIWW 2020.

**6 Desember 2019**

Bertempat di Kantor Kementerian BUMN, Jasa Tirta II menandatangani perjanjian untuk Relokasi dan Penanganan Saluran Udara Tegangan Tinggi untuk mendukung pembangunan Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung.



**18 Desember 2019**

Bertempat di Kantor Pusat Pindad Bandung, Jasa Tirta II menandatangani nota kesepahaman bersama PT Pindad (Persero) mengenai Penyediaan Produk Industrial, Alat Berat, Ketenagalistrikan dan Energi Baru Terbarukan.

**21 Desember 2019**

Bertempat di Menara 165 ESQ Jakarta, Jasa Tirta II bersinergi dengan ESQ Leadership Center yang dikelola oleh PT Arga Bangun Bangsa untuk menandatangani Memorandum of Collaboration Pengembangan Sumber Daya Manusia.



**10 November 2019**

Bertempat di Kawasan Grama Tirta Jatiluhur, berlangsung gelaran The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Heroes 5k Fun Run & Walk.

# Mitigasi Kekeringan, Jaga Pasokan Air untuk Ketahanan Pangan

“

Untuk mitigasi kekeringan, kita kelola dan jaga cadangan dengan suplai air sesuai kapasitas kebutuhan areal tanam dengan memperhatikan kapasitas saluran dan melakukan pengaturan pembagian air

”

Berdasarkan monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) per tanggal 30 Juni 2019, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) merilis potensi kekeringan di sejumlah wilayah di Indonesia. Potensi kekeringan meteorologis (iklim) dapat terjadi di sebagian besar Jawa, Bali dan Nusa Tenggara dengan kriteria panjang hingga ekstrem.

Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu daerah yang terancam kekeringan ekstrem. Sejumlah wilayah di Jawa Barat seperti Bekasi, Karawang, Subang, Purwakarta, Indramayu, Cirebon, Majalengka, Sukabumi Selatan dan Cianjur Selatan mengalami potensi kekeringan dengan kategori "Awat".

Sebagai mitigasi kekeringan ekstrem yang berpotensi terjadi, sejauh ini Jasa Tirta II terus menata pengelolaan

pasokan air Sungai Citarum dan fungsi Waduk Jatiluhur sebagai sumber air bagi masyarakat Jawa Barat bagian Utara dan DKI Jakarta. Sebesar 90% air di waduk digelontorkan untuk mengairi irigasi di Kabupaten Karawang, Kabupaten Subang, Kabupaten Indramayu, dan Kabupaten/ Kota Bekasi, sisanya digunakan untuk air baku industri dan air minum di Jawa Barat dan sebagian DKI Jakarta.

"Untuk mitigasi kekeringan, kita kelola dan jaga cadangan dengan suplai air sesuai kapasitas kebutuhan areal tanam dengan memperhatikan kapasitas saluran dan melakukan pengaturan pembagian air," ucap Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer di sela kunjungan kerja di Bendung Ranggon, Karawang pada Kamis, 25 Juli 2019.

Petani sedang menanam padi di Desa Sarijaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang





**Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer** (kedua dari kiri) tengah berbincang dengan petani Desa Sarijaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang di sela kunjungan kerjanya pada 25/07/2019

Di hadapan sekitar 200 petani dan masyarakat Desa Sarijaya Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang, Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer menyampaikan bahwa Jasa Tirta II memberlakukan piket pengaturan jadwal pemberian air atau gilir giring air untuk menjaga pasokan air irigasi agar petani bisa tanam dan semai secara bergantian sehingga bisa panen di musim kemarau.

“Ketersediaan air di saluran akan selalu dimonitor oleh Jasa Tirta II melalui petugas pintu air dan memberikan pemahaman penggunaan air dari pengamat saluran kepada petani,”ujarnya.

Upaya pengelolaan pasokan air menjadi krusial dilakukan saat memasuki musim kemarau. Ditambah lagi dengan isu prediksi kemarau panjang sebagai dampak perubahan iklim. Lahan pertanian di Kabupaten Karawang, Subang dan sebagian barat Indramayu menjadi

areal prioritas untuk dilakukan mitigasi antisipasi kekeringan dengan menjaga pompa, kebersihan bendungan, bendung dan saluran.

“Wilayah Karawang, Subang, Bekasi, Purwakarta dan sebagian Indramayu sampai saat ini masih dapat terairi dengan cukup,” kata U. Saefudin Noer.

Pengaturan air di daerah Indramayu sampai Cirebon belum dapat dilakukan, karena sumber air dari Waduk Jatigede belum termasuk dalam pengelolaan Jasa Tirta II. Sejak berdiri dari tahun 1967, Jasa Tirta II hanya memiliki kewenangan di 2 (dua) Wilayah Sungai pada sebagian provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dari 128 Wilayah Sungai yang ada di Indonesia. “Di bawah pengelolaan Jasa Tirta II air akan dapat teraliri ke para petani walaupun dalam kondisi kekeringan,”ungkap U. Saefudin Noer.



# Bermunajat Minta Hujan, ISTISQA: Untuk Menjaga Ketahanan Pangan & Energi



Insan Jasa Tirta II bersama masyarakat tengah melaksanakan Salat Istisqa pada hari Selasa, 24/09/2019 di halaman PLTA Ir. H. Djuanda





Karyawan Jasa Tirta II tengah melaksanakan Salat Istisqa di halaman PLTA Ir. H. Djuanda



Pelaksanaan Salat Istisqa di halaman PLTA Ir. H. Djuanda

Menjelang akhir tahun 2019, dampak kemarau panjang mulai dirasakan oleh warga Jawa Barat dan sekitar Jakarta. Pasokan air dari Waduk Jatiluhur mengalami penurunan sehingga aktivitas pertanian dan perkebunan mengalami hambatan serius. Jasa Tirta II merespon kondisi tersebut dengan melakukan berbagai langkah strategis untuk memastikan pasokan air berjalan optimal seperti pemberdayaan masyarakat melalui program biogas, penataan sungai-sungai mati, kegiatan operasi rutin, serta pemeliharaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum yang masuk wilayah kerja Perusahaan.

Setelah melakukan usaha strategis, U. Saefudin Noer selaku Direktur Utama Jasa Tirta II mengajak masyarakat bersama Jasa Tirta II melakukan Salat Istisqa untuk memohon agar Allah SWT berkenan menurunkan hujan. Salat Istisqa digelar pukul 10.00 WIB bertempat di depan terowongan PLTA Ir. H. Djuanda, Jatiluhur pada hari Selasa 24 September 2019.

“Sebagai makhluk Tuhan, saya ingin mengatakan bahwa, ketika kemarau terus berlangsung, mata air pun surut, dan mata

air mulai jatuh ke bumi, mari tengadahkan wajah ke langit dan berdoa. Agar hujan tercurah, turun membasahi bumi,” ujar U. Saefudin Noer. Ia menegaskan, air sebagai sumber kehidupan, harus diperjuangkan.

Selain pekerjaan fisik, Insan Jasa Tirta II juga pun perlu mendekatkan hati dengan yang Maha Kuasa. Dengan begitu, semua perjuangan untuk melayani sesuai amanat pemerintah bisa dijalankan secara optimal.

“

“Sebagai makhluk Tuhan, saya ingin mengatakan bahwa, ketika kemarau terus berlangsung, mata air pun surut, dan mata air mulai jatuh ke bumi, mari tengadahkan wajah ke langit dan berdoa. Agar hujan tercurah, turun membasahi bumi,”

”

# Sukses **Panen Raya** di Puncak Musim Kemarau

Di tengah puncak musim kemarau, warga Blok KW 8, Tunggak Jati, Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang berhasil melaksanakan panen raya untuk area irigasi seluas 484 hektare. Sumber air berasal dari Saluran Induk Tarum Utara Cabang Barat ruas B. Tub. 8 Blok KW 8.

“Jasa Tirta II hadir dengan pengelolaan air yang baik sehingga kita bisa berpanen raya. Ini adalah keberhasilan bersama antara pengelola air dan masyarakat petani dalam mengoptimalkan air di tengah musim kering yang panjang ini,” kata Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer pada kegiatan Tasyakuran Panen Raya Jasa Tirta II di area irigasi Saluran Induk Tarum Utara Cabang Barat B.Tub. 8 pada Kamis, 26 September 2019.

Area irigasi Saluran Induk Tarum Utara Cabang Barat merupakan satu kesatuan sistem irigasi Daerah Irigasi Tarum Utara dengan total luasan lebih dari 45.000 hektar.

Sistem irigasi ini memiliki sumber air irigasi dari Waduk Ir. H. Djuanda yang disalurkan melalui Bendung Utama Curug ke Saluran Tarum Utara yang diteruskan melalui Bendung Walahar dan dibagi oleh Bangunan Bagi Utama Leuweung Seureuh melalui Saluran Tarum Utara Cabang Barat.



**Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer** (tengah) bersama petani saat Panen Raya di B.Tub 8 Blok KW 8 Kabupaten Karawang pada Kamis 26/09/2019







“Jasa Tirta II hadir dengan pengelolaan air yang baik sehingga kita bisa berpanen raya. Ini adalah keberhasilan bersama antara pengelola air dan masyarakat petani dalam mengoptimalkan air di tengah musim kering yang panjang ini.”

Jajaran Direksi Jasa Tirta II bersama Muspida Kab. Karawang saat kegiatan Tasyakuran Panen Raya Jasa Tirta II di B. Tub. 8 Karawang, 26/09/2019

# The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Heroes Fun Run 2019

## Ajak Warga Jaga Lingkungan dan Air

“

Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer mengajak masyarakat untuk melindungi hutan, menanam pohon, dan menjaga lingkungan dan air karena dengan itulah Indonesia akan punya masa depan, karena tanpa air tak ada sumber kehidupan

”



Sebanyak 2.000 peserta meriahkan gelaran The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Heroes 5k Fun Run & Walk di kawasan Waduk Jatiluhur pada hari Minggu 10 November 2019. Dalam acara tersebut, diadakan lomba lari dengan tema “Green, Water and Life”. Tema tersebut dipilih untuk menunjukkan kampanye agar masyarakat lebih menjaga kondisi air dan lingkungan sebagai sumber utama dalam kehidupan.

Program The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Heroes 5k Fun Run & Walk diprakarsai oleh Jasa Tirta II dalam rangka memperingati Hari Pahlawan sekaligus sebagai himbauan

untuk menjaga kebersihan lingkungan. Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer mengajak masyarakat untuk melindungi hutan, menanam pohon, dan menjaga lingkungan dan air. “Dengan itulah Indonesia akan punya masa depan, karena tanpa air tak ada sumber kehidupan,” kata U. Saefudin Noer.

Program ini diharapkan mampu mendorong masyarakat untuk hidup sehat dengan berolahraga. Fun Run & Walk dipilih karena olahraga ini paling mudah, murah dan dapat menarik banyak minat masyarakat untuk berpartisipasi. Hadir

pada kesempatan ini Atlet Pelari Nasional Suryo Agung Wibowo, dan Atlet Pelari Senior Henny Maspaitella.

Garis start dan finish lomba lari berada di area Jatiluhur Water World. Direktur Utama Jasa Tirta II melepas ribuan pelari yang sontak bersemangat mulai bergerak dan berlari. Kemeriahan acara ini juga didukung oleh Pegadaian, BRI, Bank Mandiri, BNI, Telkomsel, BPJS Ketenagakerjaan, BJB, Garuda Indonesia, Aetra, Palyja, PAM Jaya, Inna Hotel & Resorts, Lippo Cikarang dan Glico Wings.





Atlet Pelari Senior Henny Maspaitella (kanan) menerima penghargaan yang diberikan oleh Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer (kiri) pada acara **The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Heroes 5k Fun Run & Walk 2019** di Kawasan Waduk Jatiluhur, 10/11/2019



Antusiasme peserta **The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Heroes 5k Fun Run & Walk** di Kawasan Waduk Jatiluhur, 10/11/2019











# “Green, Water and Life”

## The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival 2019

### Kolaborasi dengan Maestro Musisi Jazz

Jasa Tirta II memperkenalkan Waduk Ir. H. Djuanda atau Waduk Jatiluhur melalui acara The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival 2019. Dengan mengangkat tema “Green, Water and Life”, acara yang berlokasi di Kabupaten Purwakarta Jawa Barat menghadirkan puluhan artis dan musisi jazz baik di Indonesia maupun mancanegara. Turut hadir sebagai

penampil dalam acara ini adalah Dwiki Dharmawan World Peace Project feat Steve Thornton, Kamal Musallam dan Wizzy, Syaharani & Queenfireworks, Java Jive, Mus Mujiono, Krakatau, 57kustik, Moccondoss 40, Selaawi Ethnic Ensemble, Saratuspersen Persen, Ermy Kullit, Indro Hardjodikoro feat Kayla, Farabi Big Band feat Ita Purnamasari, Idea Percussion, Uban Project, Marcell, Via Vallen dan Zaskia Gotik. Tidak hanya menampilkan musik dengan genre jazz, acara ini juga menampilkan musisi lokal. Acara dimulai pukul 15.00 WIB pada hari Sabtu dan Minggu, 30 November-1 Desember 2019.



“

The 1<sup>st</sup> International  
Jatiluhur Jazz Festival  
digelar untuk memperkuat  
ekonomi masyarakat  
dalam ekosistem ekonomi  
melalui kolaborasi bersama  
pemerintah daerah, UMKM,  
pelaku ekonomi lokal dan  
kreatif, para seniman dan  
budayawan lokal, nasional  
dan mancanegara.

”



Pembukaan acara The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival oleh Dewan Pengawas Hartanto, Riyad Oscha Chalik, Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer, Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika (tengah) dan Kapolres Purwakarta AKBP Martinus dan musisi Dwiki Dharmawan di Pelabuhan Biru Waduk Jatiluhur, 30/11/2019



Antusias penonton The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival 2019

Perhelatan ini diinisiasi oleh Jasa Tirta II dan didukung oleh BUMN serta Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Acara ini diadakan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara sekaligus memberikan sarana ekspresi budaya melalui musik jazz dan etnik serta sarana hiburan bagi masyarakat.

Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer menyampaikan The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival 2019 menjadi bagian dari program unggulan Jasa Tirta II untuk mempromosikan pariwisata melalui *music tourism* sekaligus sarana meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Tak hanya itu, *event* ini juga dilaksanakan untuk memperkuat ekonomi masyarakat dalam ekosistem ekonomi melalui kolaborasi bersama pemerintah daerah, UMKM, pelaku ekonomi lokal dan kreatif, para seniman dan budayawan lokal, nasional dan mancanegara. Hal tersebut tak lain untuk mewujudkan bakti BUMN untuk Negeri dan BUMN sebagai mitra dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

“Ini merupakan sesuatu yang unik dan sebuah inovasi yang maksimal untuk memperlihatkan potensi yang ada di

Jatiluhur, karena itu kami dukung karena ini punya nilai yang positif”, ujar Kabag Humas Kementerian BUMN, Ferry Andrianto.

Acara digelar di kawasan Pelabuhan Biru. Pemandangan alam di tepi waduk Jatiluhur memberikan suasana romantis. Morning Glory sebagai ikon dari Waduk Jatiluhur merupakan menara pelimpah air termegah di dunia. Morning Glory menjadi *landscape* festival melengkapi sajian musik penuh inovasi dan improvisasi.



Kolaborasi Dwiki Dharmawan dan Wizzy



Keceriaan tim internal saat penutupan The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival 2019





■ Marcell



■ Wizzy



■ Via Vallen



■ Krakatau Band



■ Tri Utami, Krakatau Band







# Padat Karya Bersihkan Bendung Walahar

“

Seluas 80.000 hektare sawah bergantung pada aliran air dari Bendung Walahar dan BBU Leuweung Seureuh. Jasa Tirta II memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga kelancaran irigasi tersebut.

”



Foto: Ade Azhar



SEBELUM



PROSES

Eceng gondok merupakan tanaman hama yang tidak memiliki banyak keuntungan. Di perairan Bendung Walahar, pertumbuhan eceng gondok sangat masif dan mengganggu fungsi Bendung Walahar sebagai pintu utama Saluran Induk Tarum Utara dalam proses irigasi di wilayah Kabupaten Karawang bagian Utara. Untuk mengatasi hama tersebut, pada Jumat 24 Januari 2019, Jasa Tirta II bersama Satgas Citarum Sektor 16, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang serta masyarakat sekitar bergotong-royong membersihkan eceng gondok dari perairan Bendung Walahar.

Aksi bersih-bersih Bendung Walahar ini menjadi sangat perlu dilakukan sebagai salah satu upaya untuk melindungi dan melestarikan salah satu sumber air yang bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini juga mengingat seluas 80.000 hektare sawah bergantung pada aliran air dari Bendung Walahar dan BBU Leuweung Seureuh. Jasa Tirta II memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga kelancaran irigasi tersebut.

Untuk tetap memantau proses irigasi terus berada dalam keadaan yang baik, Jasa Tirta II akan melaksanakan konservasi sungai/bendungan/bendung, operasi dan

pemeliharaan Wilayah Sungai (WS), waduk, bendungan, bendung, dan Daerah Aliran Sungai (DAS). Di beberapa wilayah ini dilakukan kegiatan seperti pengangkatan eceng gondok, pengangkatan lumpur, pembersihan saluran, babadan rumput, penanaman pohon, dan proyek biogas sebagai Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk mencegah pencemaran sungai dan lain-lain. Kegiatan ini akan dilakukan secara rutin sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial Jasa Tirta II terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah aktivitas usaha Perusahaan.



# Meningkatkan Peran dan Kehadiran Negara Melalui Kehadiran BUMN dalam Pengelolaan SDA pada Wilayah Sungai Strategis Nasional

Oleh : Cucu Harnanto

Dalam rangka meningkatkan peran dan kehadiran negara, Jasa Tirta II sebagai BUMN hadir sebagai Agen Pencipta Nilai dan Pembangunan dalam Pengelolaan & Pengusahaan Sumber Daya Air (SDA) pada 128 Wilayah Sungai (WS) yang ada di Indonesia. Dengan kehadiran BUMN dalam pengelolaan SDA juga akan mengoptimalkan peran para pemanfaat SDA melalui implementasi BJPSDA, sehingga *sustainable* ketersediaan dan kelestarian air akan berjalan secara baik dan lancar guna menunjang ketahanan pangan dan ketahanan energi nasional.

Dari 128 WS yang ada di Indonesia, saat ini baru 7 WS yang di dalamnya terdapat Bidang Pengelolaan dan Pengusahaan SDA, 5 WS dikelola oleh PJT I (3,9%) dan 2 WS dikelola oleh PJT II (1,5%), sedangkan 121 WS lainnya belum mendapat perhatian dalam Pengelolaan dan Pengusahaan SDA. Sementara pada 121 WS tersebut terdapat potensi pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan SDA yang sangat besar, baik untuk pemenuhan kebutuhan air irigasi, air baku air minum, air baku industri, air bersih dan Energi Baru Terbarukan (EBT). Berlatar belakang hal tersebut di atas, Jasa Tirta II berencana akan melakukan Pengembangan Wilayah kerja pada 6 Wilayah Sungai (WS) baru yaitu WS Cimanuk-Cisanggarung, WS Cidanau-Ciujung-Cidurian, WS Seputih-Sekampung, WS Musi-Sugihan-Banyuasin-Lemau (MSBL), WS Mahakam, dan WS Barito.



■ Peta Wilayah Sungai di Indonesia

Rencana pengembangan wilayah merupakan bagian dalam rangkaian proses Peningkatan Kapasitas Korporasi Jasa Tirta II untuk memaksimalkan peran BUMN pada Bidang Pengelolaan dan Pengusahaan SDA Nasional, sesuai amanat UUD 1945. Kehadiran Jasa Tirta II sebagai Agen Pencipta Nilai dan Pembangunan dalam Pengelolaan dan Pengusahaan SDA bagi negeri dapat diwujudkan melalui kontribusi aktif dalam menjaga ketahanan pangan, air bersih dan energi, diantaranya melalui peningkatan akses penduduk (dan pertumbuhannya) atas air minum, serta mempersiapkan *Urban Smart City* yang berbasis *Integrated Water Resources Management* dan pengembangan *Information and Communication Technology (ICT)*.

## Dukungan Pemerintah

Kementerian BUMN telah mendukung rencana pengembangan wilayah Jasa Tirta II melalui surat Wakil Menteri BUMN II kepada Kementerian PUPR nomor S-1404/MBU/Wk2/12/2019, tanggal 17 Desember 2019 tentang Usulan Tambahan Wilayah dalam Proses Penyesuaian Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Jasa Tirta II, dimana dinyatakan bahwa dengan telah disahkannya Undang-Undang SDA oleh DPR RI menjadi Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 dan telah diundangkan pada tanggal 16 Oktober 2019, diharapkan proses harmonisasi RPP Jasa Tirta II yang sempat tertunda dapat dilanjutkan kembali, dengan mengakomodasi seluruh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor



1 Bendungan Jatigede di WS Cimanuk Cisanggarung memiliki potensi SPAM, EBT PLTA 110 MW, serta dapat menjadi objek pariwisata Jawa Barat yang menarik.



2 Potensi SPAM di Kawasan Industri Cilegon merupakan bagian dari WS Cidanau-Ciujung-Cidurian.



3 Potensi Pariwisata di Bendungan Sindangheula WS Cidanau-Ciujung-Cidurian.



4 Bendungan Batutegi di WS Seputih-Sekampung memiliki potensi EBT PLTA 2x14 MW, serta dapat menjadi objek pariwisata di provinsi Lampung.



5 Potensi suplesi kebutuhan air baku industri di Kawasan Industri (KEK) Tanjung Api-Api Kabupaten Banyuwangi WS Musi-Sugihan-Banyuwangi-Lemau (MSBL).



6 Bendungan Teritip di WS Mahakam, selain sebagai sumber air baku PDAM Balikpapan, juga berpotensi sebagai obyek pariwisata.

17 Tahun 2019, diantaranya menjalankan tugas dan wewenang dengan melakukan pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan dalam rangka fungsi pengelolaan SDA, penggunaan SDA untuk kebutuhan usaha, memungut, menerima, dan menggunakan Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJPSDA), pemberian kewenangan dalam penggunaan air untuk kebutuhan usaha dalam bentuk transportasi, pembangkit tenaga listrik, arung jeram, olahraga, pariwisata, perikanan, usaha air minum, usaha Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), dan usaha lainnya dalam satu manajemen kinerja perusahaan.

Selain itu, ditegaskan juga bahwa sesuai dengan kajian yang telah dilakukan oleh Jasa Tirta II maka perlu adanya penambahan wilayah sungai lainnya bagi Jasa Tirta II, yaitu WS Musi Sugihan Banyuwangi Lemau (MSBL) di Provinsi Sumatera Selatan, WS Mahakam di Provinsi Kalimantan Timur, dan WS Barito di Provinsi Kalimantan

“

**Rencana pengembangan wilayah merupakan bagian dalam rangkaian proses Peningkatan Kapasitas Korporasi Jasa Tirta II untuk memaksimalkan peran BUMN pada Bidang Pengelolaan dan Pengusahaan SDA Nasional**

”

Tengah dan Kalimantan Selatan, agar dapat dimasukkan juga dalam RPP Jasa Tirta II pada tahap harmonisasi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, melengkapi perluasan 3 (tiga) WS sebelumnya, yaitu WS Cimanuk-Cisanggarung, WS Cidanau-Ciujung-Cidurian, dan WS Seputih-Sekampung, sehingga selanjutnya Jasa Tirta II akan mengelola 8 (delapan) Wilayah Sungai Strategis Nasional. Hal itu dilakukan dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan peran Jasa Tirta II sebagai BUMN yang mempunyai tujuan untuk menjadi agen pembangunan, Jasa Tirta

II sebagai BUMN yang bergerak di bidang pengelolaan SDA mempunyai kewajiban untuk turut serta menjaga ketahanan pangan dan ketahanan energi melalui revitalisasi infrastruktur SDA dan pengembangan sumber Energi Baru Terbarukan (EBT), meningkatkan kinerja Jasa Tirta II ke depan dan membawa manfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya mempersiapkan rencana pemindahan wilayah ibu kota baru ke Provinsi Kalimantan Timur serta meningkatkan kontribusi keuangan PJT II kepada negara berupa penerimaan pajak, PNPB dan dividen.





## Dwiki Dharmawan dan The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival 2019

Di bawah tangan kreatif Dwiki Dharmawan, Bendungan Jatiluhur sekarang tidak hanya dikenal sebagai bendungan terbesar di Asia Tenggara. Lewat gelaran The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival 2019, bendungan ini dikenal secara lebih luas sebagai bagian dari *music tourism*. Berbagai seniman baik dalam maupun luar negeri ikut menyaksikan kemegahan Bendungan Jatiluhur sebagai *venue* dari gelaran musik jazz berskala internasional tersebut.

Dengan mengambil tema *Green, Water, and Life*, acara ini dapat menjadi hiburan keluarga sekaligus meningkatkan kesadaran budaya masyarakat untuk mencintai lingkungan.

Kawasan Jatiluhur diharapkan dapat menjadi tempat yang berkelanjutan bagi para pemain musik jazz dan musik tradisional di Jawa Barat. Pertunjukan ini berbeda dengan pertunjukan musik jazz lain karena para penonton bisa menikmati variasi genre jazz dari mulai swing, be bop, mainstream, fusion sampai yang bernuansa pop jazzy bahkan kolaborasi dangdut dan jazz.

Menurut Dwiki, “Selama bertahun-tahun, musik telah banyak mengalami revolusi yang mengarah pada tren yang muncul di industri musik. Sangat penting untuk dicatat bahwa ada sejumlah cara di mana musik telah mempengaruhi pariwisata baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itulah Jatiluhur International Jazz Festival 2019 lahir dan hadir”, ujarnya.

Dalam gelaran The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival 2019, terdapat kolaborasi yang apik antara musik dan pariwisata. “Ketika Anda menonton video musik dan melihat berbagai tempat yang ditampilkan dalam video, ada kegembiraan internal yang memotivasi Anda untuk mengunjungi tempat itu”, ujar Dwiki.

Jauh sebelum ini, tahun 2004 dan 2005, Dwiki bersama grup Krakatau pernah tampil di Montreux Jazz Festival dan Vancouver Jazz Festival. Kedua acara ini merupakan perhelatan jazz terbesar di Switzerland dan Canada, dengan *venue* yang sama yaitu di tepi danau. Pengalaman inilah yang menginspirasi Dwiki untuk menggelar The 1<sup>st</sup> International Jatiluhur Jazz Festival 2019 dengan *venue* Bendungan Jatiluhur.

Sejalan dengan gelaran festival, BUMN juga ikut serta dalam memberdayakan ekonomi masyarakat lokal melalui keterlibatan UMKM dalam memeriahkan acara. Beberapa UMKM mendirikan *stand-stand* yang menarik untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung festival. Upaya ini dapat membantu para pelaku UMKM untuk menyebarkan produk secara lebih luas.

Sebagai acara perdana, terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan agar acara ini dapat lebih sukses terlaksana. Gelaran ini akan kembali diadakan pada tahun 2020, panitia harus mempertimbangan kondisi *venue* yang berbatu dan berpasir untuk mengantisipasi hujan turun sebelum dan saat acara berlangsung. Beberapa *venue* bisa dilengkapi dengan *paving block* untuk memastikan kenyamanan penonton. Keterlibatan UMKM juga bisa lebih ditingkatkan, semakin banyak UMKM yang berpartisipasi semakin baik dampaknya bagi masyarakat. Selain itu, panitia dapat memperluas tema acara agar musik selain genre jazz dapat ikut berpartisipasi untuk memeriahkan acara, seperti musik etnik, keroncong, dan dangdut sebagai bagian dari warna lokal Indonesia.

# Penghargaan ASEAN Energy Awards dalam Aksi Konservasi Sungai dengan Biogas

“

Proyek “Konservasi Sungai melalui Biogas” merupakan bagian dari Program Citarum Harum. Program ini merupakan aksi nyata yang dilakukan Jasa Tirta II dalam meningkatkan kualitas air Sungai Citarum.

”



(kiri ke kanan) Kepala Divisi Pengelolaan Proyek Jasa Tirta II Dadang Hidayat, Wakil Menteri ESDM Republik Indonesia Arcandra Tahar, dan Direktur Executive Yayasan Rumah Energi Rebekka S. Angelyn.

Sebagai salah satu upaya untuk menjaga komitmen dalam menata dan mengelola Sumber Daya Air sebagai sumber kehidupan, Jasa Tirta II mengadakan program konservasi sungai melalui aplikasi biogas dari kotoran hewan. Program ini mendapatkan pengakuan secara internasional dalam ajang ASEAN Renewable Energy Project Award 2019 di Bangkok, Thailand pada Rabu 4 September 2019. Hadir pada kesempatan tersebut, Wakil Menteri ESDM Republik Indonesia, Arcandra Tahar.

Program Jasa Tirta II dalam proyek *River Conservation with Renewable Energy* (biogas kotoran sapi) yang diusung bersama Yayasan Rumah Energi mendapat anugerah 2<sup>nd</sup> Runner Up dalam kategori Thermal Off-grid Renewable Energy, dan satu-satunya proyek EBT dari Indonesia yang mendapat penghargaan pada ajang tersebut.

Penghargaan *River Conservation with Renewable Energy* diterima oleh Direktur Executive Yayasan Rumah Energi, Rebekka S. Angelyn dan Kepala Divisi Pengelolaan

Proyek Jasa Tirta II Dadang Hidayat. Hadir pada kesempatan tersebut pemenang dari berbagai negara seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Myanmar, dan Brunei Darussalam.

ASEAN Energy Awards merupakan penghargaan tertinggi di Asia Tenggara yang diberikan kepada inovasi unggulan dalam bidang energi. Penghargaan ini diharapkan dapat menjadi instrumen untuk mempromosikan teknologi batu bara bersih (CCT), efisiensi energi, dan pengembangan energi terbarukan serta berkontribusi terhadap keberlanjutan energi.

## Citarum Harum

Proyek “Konservasi Sungai melalui Biogas” merupakan bagian dari Program Citarum Harum. Program ini merupakan aksi nyata yang dilakukan Jasa Tirta II dalam meningkatkan kualitas air Sungai Citarum. Kondisi di Sungai Citarum Hulu sangat memprihatinkan karena erosi yang tinggi akibat penggundulan hutan dan pencemaran dari limbah kotoran ternak yang berasal dari peternakan sapi.

Di mulai pada tahun 2016, Jasa Tirta II mencetuskan proyek konservasi sungai melalui pemanfaatan biogas bersama Yayasan Rumah Energi dengan konsep Pemberdayaan Masyarakat. Melalui proyek tersebut, limbah kotoran sapi yang semula dibuang ke sungai dialihkan menjadi biogas sehingga masyarakat dapat menikmati energi gas yang bisa digunakan untuk memasak dan penerangan rumah, serta produk lain yaitu pupuk, *bio-slurry*, dan ternak cacing.

Selain memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas air sungai Citarum, Program “Konservasi Sungai dengan Biogas” ini juga dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi para peternak karena dapat mengambil manfaat dan keuntungan dari keberadaan biogas. “Petani sapi mendapat keuntungan berupa penghematan karena konversi dari LPG ke Biogas, juga pupuk dan hasil ternak cacing dari *bio-slurry*. Jadi, masyarakat terlibat dalam pemeliharaan Sumber Daya Air dan kedaulatan energi,”ucap U. Saefudin Noer.



# Dua Penghargaan di Indonesia BusinessNews Awards 2019

“

Penghargaan The Best CEO diterima oleh U. Saefudin Noer karena berhasil menjadi akselerator nilai transformasi di Jasa Tirta II dalam kurun waktu 100 hari dengan program Quick-win di berbagai bidang yang berlangsung dalam 6 bulan pertama menjabat dan itu menjadi budaya terus dilakukan sampai saat ini.

”



Direktur Utama Jasa Tirta II, U Saefudin Noer menerima penghargaan pada Indonesia BusinessNews Awards 2019 yang diserahkan langsung oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/kepala Bappenas Periode 2016-2019 Bambang Permodi Soemantri Brojonegoro

Jasa Tirta II berhasil meraih capaian membanggakan dengan memperoleh dua penghargaan dalam Indonesia BusinessNews Awards 2019 (IBA 2019) yaitu The Best CEO in Environment and Water Management Industry 2019 dan The Best Innovation and Business Transformation in Environment and Water Management Industry 2019 yang diterima oleh Direktur Utama Jasa Tirta II U. Saefudin Noer pada 06 November 2019 bertempat di Gedung BPPT II, Jakarta.

Penghargaan The Best CEO diterima oleh U. Saefudin Noer karena berhasil menjadi akselerator nilai transformasi di Jasa Tirta II dalam kurun waktu 100 hari dengan program Quick-win di berbagai bidang yang berlangsung dalam 6 bulan pertama menjabat dan itu menjadi budaya terus dilakukan sampai saat ini. Hal tersebut sejalan dengan tema Indonesia BusinessNews Awards 2019, "Business Transformation For Excellence Performance " yang diselenggarakan Majalah BusinessNews Indonesia.

Dari sekitar 400-an perusahaan BUMN, BUMD, perusahaan swasta nasional dan instansi/lembaga pemerintah yang dijangkau, Jasa Tirta II sebagai salah satu dari 36 perusahaan terpilih dan satu kantor kementerian (Kemenristek & BRIN) serta satu lembaga pemerintah (BPPT) untuk mendapatkan penghargaan IBA 2019.

Penghargaan-penghargaan yang diberikan dalam Indonesia BusinessNews Award 2019 ini diharapkan dapat memotivasi lembaga pemerintahan, kementerian dan BUMN untuk terus menjalankan semangat inovasi dan transformasi.

U. Saefudin Noer menyebut tugasnya di Jasa Tirta II merupakan *patriot call* karena perusahaan ini memberikan manfaat yang besar untuk mewujudkan ketahanan pangan dan kedaulatan energi nasional. Pengabdian 52 Tahun Jasa Tirta II tercatat dalam berbagai bentuk, antara lain pengelolaan air dimana 90% air Waduk Ir. H. Djuanda digunakan untuk

mengairi kawasan pertanian di Jawa Barat seluas lebih dari 240.000 hektare yang merupakan salah satu lumbung padi nasional. Dengan hasil panen rata-rata 5,5 ton perhektare dalam dua musim tanam dengan asumsi rata-rata produksi padi 3,1 juta ton pertahun.

Bila dimonetisasi, sumbangsih Jasa Tirta II untuk ketahanan pangan mencapai triliunan rupiah pertahun. Jasa Tirta II juga melaksanakan tugas strategis untuk memenuhi kebutuhan 80% air baku DKI Jakarta sebagai Ibu Kota Negara dan air baku untuk kawasan Bekasi, Karawang, Subang, dan Purwakarta tercukupi 100%.

Menelisik manfaatnya yang besar untuk negeri ini, U. Saefudin Noer melihat Jasa Tirta II perlu meningkatkan kinerja perusahaan dengan mencanangkan transformasi di berbagai aspek. Transformasi dilakukannya dengan melihat sumber daya perusahaan serta potensi pengelolaan waduk, bendungan



dan waduk, bendung dan saluran, sungai dan wilayah sungai. Dasar transformasi tentunya tidak lepas dari *triple bottom line* dan upaya korporasi agar tetap berjalan ideal dengan konsep *people, planet and profit*.

"Fokustransformasi Jasa Tirta II mencakup *people and corporate culture*, proses bisnis, teknologi informasi dan komunikasi, area bisnis baru, dan optimalisasi aset serta dukungan regulasi sehingga sebagai BUMN Jasa Tirta II dapat berkontribusi lebih banyak bagi ketahanan pangan dan energi nasional,"ucap U. Saefudin Noer.

Menurutnya, potensi perusahaan yang *manageable*, profesional, dan komersial, akan banyak menghasilkan tambahan pendapatan bagi perusahaan. Dengan transformasi ini, Jasa Tirta II ingin menjaga konservasi lingkungan, memitigasi kekeringan, manajemen banjir, mengurangi potensi konflik SDA, serta energi baru dan terbarukan sehingga lebih

baik karena tidak hanya mementingkan air untuk PLTA yang bersifat komersial yang selama ini dikelola pihak lain, tapi jauh lebih penting lagi untuk menyuplai air bagi kebutuhan pengairan dan pangan.

"Itu *hope* kami. Kami memulainya dari situ. Orang menyebutnya cita-cita. Saya bilang masa depan. Transformasi kami di mulai dari masa depan. Hal ini penting momentumnya untuk memastikan bahwa *benefit* perusahaan ini terus dirasakan masyarakat selain profitnya" tegasnya.

Keberhasilan Jasa Tirta II dalam meraih penghargaan kategori The Best Innovation and Business Transformation in Environment and Water Management Industry 2019 tak lepas dari upayanya dalam berinovasi memelihara kebersihan Sumber Daya Air di wilayah kerjanya.

Sepanjang tahun 2019, Jasa Tirta II telah melaksanakan program konservasi dan

optimalisasi pengelolaan air dengan pembersihan sumber air mulai dari Situ Cisanti, pembersihan waduk, bendung dan saluran sepanjang Sungai Citarum, dan antisipasi kekeringan melalui proses pengaturan air untuk pertanian, industri, dan air minum.

"Dengan kerja keras Jasa Tirta II dalam kegiatan OP, kondisi Waduk Jatiluhur yang bersih bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan zonasi destinasi *eco-tourism*, wisata air, renovasi hotel, bungalow dan resto serta pelaksanaan *event-event* wisata, seperti The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Stand Up Paddle & Kayak Festival, dayung dan perahu naga, dilanjutkan dengan *event* Jatiluhur Heroes Fun Run, dan The 1<sup>st</sup> Jatiluhur Jazz Festival,"kata U. Saefudin Noer ketika menjelaskan tentang salah satu inovasi dalam pengelolaan air dan lingkungan.

Jasa Tirta II juga berhasil mengharmoniskan multifungsi Waduk/Bendungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur yang beroperasi lebih dari 52 tahun yang lalu, sebagai PLTA pertama yg menyuplai listrik untuk menunjang ketahanan energi, ketahanan bencana dan fungsi pengairan untuk pertanian dan ketahanan pangan. Berdasarkan pengalaman itu, salah satu bagian dari inovasi yang dilakukan adalah pengajuan konsep *One River One Management* (OROM) guna optimalisasi perusahaan SDA untuk terus berkontribusi bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Konsep OROM akan lebih optimal jika Jasa Tirta II memperoleh dukungan regulasi terkait dengan optimalisasi aset dan Harta Milik Negara (HMN), antara lain dengan adanya Hak Pengelolaan Lahan (HPL) yang dapat menarik investasi sebagai strategi pendanaan dalam menciptakan *value creation* di bidang perusahaan dan pengelolaan SDA untuk mewujudkan keberlanjutan dan kemandirian pengelolaan SDA untuk ketahanan bangsa.



# Ade Romansah, Garda Depan Pintu Air Unit Wilayah III

“

“Dari informasi yang saya berikan, pemerintah setempat bisa mengantisipasi kejadian-kejadian serta tanggap darurat supaya tidak terjadi bencana banjir atau kekeringan yang tidak diinginkan”

”



Sudah lebih dari tujuh tahun Ade Romansah menjadi Petugas Pintu Air (PPA) Jasa Tirta II untuk Sub-Seksi Sungai dan Irigasi Gabus Wetan Unit Wilayah III. “Dari sejak saya di angkat karyawan secara resmi di Perum Jasa Tirta II ini, sudah cukup banyak penghasilan yang saya dapatkan, sehingga saya bisa membahagiakan orang tua saya, keluarga, dan istri saya”, ujarnya. Bagi Pak Ade, Jasa Tirta II telah menjaga kesejahteraan Pak Ade dan keluarga. Untuk itu, Pak Ade berusaha untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi Jasa Tirta II. Tidak hanya memberikan manfaat kepada Perusahaan, bagi Pak Ade bekerja sebagai penjaga pintu air merupakan tanggung jawab besar, karena air diyakini sebagai sumber kehidupan. Pak Ade memiliki tugas yang mulia untuk memastikan air dapat disalurkan dengan baik agar bermanfaat bagi kehidupan masyarakat sekitar, khususnya para petani. Ada 35.231 hektare sawah yang perlu diairi untuk dua kabupaten yaitu

Indramayu 24.231 hektare dan Subang 11.630 hektare. Sawah petani perlu air agar bisa panen dan menghasilkan uang. Uang tersebut yang akan digunakan oleh para petani untuk menafkahi keluarga seperti biaya sekolah dan biaya untuk kehidupan sehari-hari. Senyum bahagia dari para petani saat panen raya kerap menjadi motivasi Pak Ade saat bekerja.

Berbagai suka dan duka selama menjalani tugas tentu telah dirasakan oleh Pak Ade. Dengan menjadi PPA, Pak Ade bisa mempelajari dunia konstruksi khususnya dalam bidang pengelolaan irigasi yang baik dan benar. Suasana bekerja Pak Ade juga didukung oleh rekan kerja yang memiliki solidaritas dan rasa kekeluargaan yang kuat. Pak Ade kerap berbagi tugas dengan rekan kerja untuk memastikan kondisi pintu air tetap prima setiap hari. Pak Ade harus selalu siaga walaupun sudah berada di luar jam kerja untuk kemungkinan terjadi banjir ataupun kekeringan. “Bekerja melebihi

jam normal bukan hal yang baru bagi saya, seringkali harus pergi ke lapangan ke bendungan dan pintu-pintu air pada saat akhir pekan, untuk mengendalikan debit air karena kondisi banjir. Ini faktor alam, kapan pun tinggi muka air akan naik drastis jika di hulu sungai terjadi hujan dengan lebat,” ujarnya. Bekerja tidak kenal waktu kerap kali mendatangkan kekhawatiran dari keluarga Pak Ade, meskipun demikian keluarga Pak Ade sangat mengerti dan memahami kondisi tersebut.

Selain selalu harus siaga, Pak Ade juga kerap menjadi garda depan Jasa Tirta II untuk menghadapi keluhan masyarakat baik saat musim penghujan maupun musim kemarau. Tidak jarang Pak Ade mendapatkan intimidasi dari oknum masyarakat berupa ancaman fisik karena saat musim kemarau keadaan debit air sangat terbatas dan tidak bisa memenuhi kebutuhan petani sekitar. Dalam berinteraksi secara langsung



**Ade Romansah,**  
petugas pintu air  
Jasa Tirta II saat  
memonitor pintu  
air di Bendung  
Salamdarma.

kepada masyarakat, Pak Ade telah memiliki jurus pribadi sehingga Pak Ade dapat memiliki hubungan yang sangat baik dengan masyarakat sekitar pintu air. Pak Ade juga kerap bertukar informasi mengenai keadaan debit air sungai Cipunagara dan Induk Bagi Bugis, baik saat musim penghujan ataupun kemarau. *"Karena dari informasi yang saya berikan, pemerintahan setempat bisa mengantisipasi kejadian-kejadian serta tanggap darurat supaya tidak terjadi bencana banjir atau kekeringan yang tidak diinginkan,"* ujarnya.

Kendala terbesar Pak Ade selama menjadi PPA adalah memastikan air dapat disalurkan dengan optimal khususnya pada musim kemarau. *"Pernah suatu waktu pada tahun 2015, bulan Juli terjadi musim kemarau panjang yang mengakibatkan ketersediaan air di induk bugis hanya 3 m<sup>3</sup>/det sampai dengan 4 m<sup>3</sup>/det yang mana air ini harus kita bagi ke 5 saluran sekunder yaitu Pamanukan, Sukra, Anjatan, Eretan, dan Kandanghaur. Ditambah lagi dengan pola tanam padi saat itu serempak hampir bersamaan baik di Subang maupun Indramayu, kita dituntut untuk bisa menyelamatkan tanaman padi yang sudah tanam,"* ujarnya.

Kondisi ini menimbulkan protes dari masyarakat, *"Masih terngiang di telingaku hingga saat ini, saat terjadi demo dari salah satu tokoh masyarakat mereka menuding, 'jika sawah petani kekeringan, petani mau dapat uang dari mana? Jika gagal panen semua ini salah PJT2',"* kata Pak Ade sambil mengingat kejadian beberapa tahun yang lalu. Pak Ade terus berusaha untuk mencari solusi

dari masalah tersebut. *Hingga akhirnya dengan kerja keras tanpa mengenal waktu kami bersama rekan-rekan melakukan pengaturan dan pengelolaan air. Siang malam kami bekerja tanpa lelah untuk mendistribusikan air irigasi secara profesional. Kami pun bisa menepis dan meredam keresahan masyarakat dari ancaman kekeringan tahun 2015 hingga akhirnya masyarakat bisa panen raya, banyak yang mengucapkan terima kasih kepada kami karena terhindar dari gagal panen dari program gilir sekunder itu hasil panen padinya pun lebih bagus,"* ujarnya.

Setelah selamat dari ancaman kekeringan, Pak Ade memiliki kemampuan yang baik untuk menghadapi kondisi-kondisi darurat. Pak Ade pun menyatakan kesanggupannya untuk bekerja di lokasi manapun jika pengembangan wilayah Jasa Tirta II telah disahkan dalam Peraturan Pemerintah. Pak Ade juga memberikan harapan agar dapat meningkatkan skill untuk menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Pak Ade membutuhkan pelatihan negosiasi karena kerap berhadapan langsung dengan keluhan masyarakat. Pak Ade juga membutuhkan pelatihan untuk melakukan pengukuran tanah dan pelatihan *autocad* untuk mempermudah kerja Pak Ade dalam menggambar kerusakan bangunan, dalam hal ini pintu air. Begitu besar harapan Pak Ade untuk perkembangan Perusahaan. *"Semoga semakin banyak pembangunan bendungan baru oleh Pemerintah yang dipercayakan kepada Jasa Tirta II, sehingga Jasa Tirta II dapat mengelola dengan baik untuk PLTA, pariwisata, perikanan, dan lain-lain,"* harapnya.





# Ricky Hardiansah, Juru Kunci Pintu Air Unit Wilayah III

“

**Kita harus menyiapkan perencanaan yang matang sebelum memasuki musim kemarau/ gadu, yaitu mengamati situasi dan kondisi keseluruhan wilayah layanan air sebagai acuan jadwal gilir giring air.**

”

Sudah tujuh tahun Pak Ricky bekerja sebagai Juru Pengairan untuk pintu air Jasa Tirta II Sub-Seksi Sungai dan Irigasi Gabuswetan. Menjadi petugas pintu air merupakan sebuah kebanggaan bagi Pak Ricky karena dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sekitar pintu air. Sebagai mata pencarian utama masyarakat, ketersediaan air di sawah menjadi tanggung jawab Pak Ricky. Kebahagiaan petani setelah sukses panen raya merupakan kepuasan bagi Pak Ricky.

Tidak jarang juga dalam bekerja Pak Ricky dilanda duka. Terutama pada musim kemarau jika ketersediaan air tidak memadai, Pak Ricky akan menerima keluhan dari para petani. Tidak jarang Pak Ricky mendapatkan intimidasi bahkan ancaman fisik atas kekecewaan masyarakat tersebut. Masyarakat yang kurang memahami kondisi pernah menuding Pak Ricky dan para petugas pintu air lain sebagai mafia air yang memanfaatkan air demi keuntungan pribadi. Masyarakat perlu mendapatkan edukasi agar memahami kondisi distribusi air yang selalu diupayakan agar tetap merata ke setiap wilayah. Semakin

banyak masyarakat yang teredukasi dan memahami kondisi di lapangan maka hubungan baik dengan masyarakat akan terus terjalin. *“Alhamdulillah semakin banyak yang mengerti dan memahami dengan kondisi saat MT. Gadu sehingga menganggap hal yang biasa terjadinya ketegangan saat musim gadu sebagai seninya bertani di musim gadu”,* ujarnya.

Selama menjalankan tugas, tantangan terberat yang pernah dialami Pak Ricky adalah memastikan ketersediaan air pada musim kemarau. *“Kita harus menyiapkan perencanaan yang matang sebelum memasuki musim kemarau/ gadu, yaitu mengamati situasi dan kondisi keseluruhan wilayah layanan air sebagai acuan jadwal gilir giring air, untuk kemudian menentukan pengaturan waktu gilir giring air, menentukan waktu per ruas gilir giring air dan menentukan pengaturan gelontor air ke areal yang paling membutuhkan dan wilayah yang nantinya akan mendapat gilir air paling ujung sebagai acuan waktu awal penentuan gilir ruas air”,* ujarnya. Rencana yang telah disusun harus disampaikan dan disepakati bersama di forum musyawarah bersama Muspika dan seluruh kepala desa sewilayah kerja. Pak Ricky juga pernah

mengalami kondisi saat MT Rendeng kotor karena sampah hutan yang masuk ke saluran irigasi dan menyumbat bangunan syphon. Untuk membersihkannya, perlu waktu dan tenaga yang maksimal.

Dari berbagai kendala yang telah berhasil dilalui oleh Pak Ricky, terbangun sebuah pengalaman yang menjadikan Pak Ricky sebagai SDM dengan kemampuan yang semakin terasah. Hal ini menjadi modal bagi Pak Ricky untuk menghadapi tantangan pada masa yang akan datang. Pak Ricky juga menyampaikan kesiapannya untuk beradaptasi dengan wilayah kerja baru jika pengembangan wilayah Jasa Tirta II telah disahkan dalam Peraturan Pemerintah. Besar harapan Pak Ricky bagi kemajuan Jasa Tirta II. Bagi laki-laki yang mengidolakan Sandiaga Uno dan Susi Pudjiastuti ini, *skill* yang perlu ditingkatkan untuk dirinya agar siap bersaing pada masa yang akan datang adalah Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan, Pelatihan Juru Ukur (*Surveyor*) dan Pelatihan Kemampuan Negosiasi. Dengan meningkatkan kemampuan diri, Pak Ricky berharap dapat terus memberikan kontribusi yang optimal demi kemajuan Perusahaan.

# Ihsanul Hardian, Ujung Tombak PLTA Ir. H. Djuanda

“

Atas komitmen Jasa Tirta II dalam penerapan K3, Sistem Manajemen K3 PLTA Ir. H. Djuanda mendapatkan penghargaan.

”



Sudah lima tahun Pak Yan Yan bekerja sebagai Operator Pembangkit Control Building Jasa Tirta II di PLTA Ir. H. Djuanda. Saat kondisi unit sedang normal, beban kerja Pak Yan Yan tidak begitu berat. Tetapi jika sedang ada masalah, pekerjaan bisa datang kapan saja, tidak kenal waktu. Tidak jarang Pak Yan Yan kehilangan waktu berkumpul bersama rekan kerja dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan Perusahaan saat bertepatan dengan jadwal jaga PLTA. Pak Yan Yan juga pernah tidak merayakan lebaran bersama keluarga karena bertepatan dengan jadwal jaga PLTA. Hal ini tetap dilakukan Pak Yan Yan dengan ikhlas sebagai bagian dari tanggung jawab yang telah diamanahkan Jasa Tirta II kepada Pak Yan Yan.

Pak Yan Yan menyadari bahwa menjadi operator PLTA memiliki risiko kerja yang tinggi, Pak Yan Yan tidak begitu khawatir karena ketersediaan Alat Pelindung Diri

(APD) telah dipenuhi secara lengkap oleh Perusahaan di lapangan. Jasa Tirta II juga terus memastikan penerapan program-program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Atas komitmen Jasa Tirta II dalam penerapan K3, SM K3 PLTA Ir. H. Djuanda mendapatkan penghargaan.

Tantangan terbesar Pak Yan Yan dalam bekerja adalah memastikan kesehatan fisik yang tetap prima. Karena sering terpapar H2S yang membuat Pak Yan Yan harus mengecek kesehatan secara berkala tiap enam bulan. “Delapan jam kerja di luar ruangan atau di kantor berbeda dengan delapan jam kerja di terowongan PLTA Ir. H. Djuanda. Delapan jam kerja di luar masih bisa menghirup udara segar, tapi delapan jam kerja sebagai operator PLTA Kami harus terbiasa dengan lokasi kerja yang hanya berinteraksi dengan mesin, unit, control, dan udara yang tinggi H2S”, ujarnya.

Untuk menghadapi berbagai tantangan atau kendala yang muncul pada masa yang akan datang, Pak Yan Yan perlu meningkatkan beberapa skill. “Saya membutuhkan pelatihan pengoperasian unit dan cara menangani gangguan pada unit. Karena di PLTA Ir. H. Djuanda ini penanganan yang urgent dari Bidang Pemeliharaan. Kalau operator dibekali keterampilan penanganan gangguan bisa meminimalisasi kemungkinan unit berhenti beroperasi. Selama masuk saya baru 1 kali mengikuti pelatihan, mudah-mudahan ke depannya bisa mendapat kesempatan mengikuti pelatihan yang lain”, ujarnya.

Pak Yan Yan memiliki harapan besar terhadap Jasa Tirta II, “Semoga Perum Jasa Tirta II bisa lebih maju dan lebih baik. Saya harap rotasi karyawan bisa dilaksanakan sesuai Perjanjian Kerja Bersama per 2 tahun sekali agar bisa dilaksanakan untuk memberi kesempatan operator bisa bekerja di luar terowongan”, ujarnya.





Bahtera  
Cinta







## Pameran CSR Jawa Barat 2019

Pada 18 November 2019, bertempat di The Trans Luxury Hotel Bandung, Jasa Tirta II mengikuti acara Peresmian Bersama Proyek-proyek CSR Jawa Barat untuk periode tahun 2019-2020. Kegiatan ini diikuti sebanyak 228 perusahaan yang terdiri dari BUMN, BUMD, dan perusahaan swasta di Provinsi Jawa Barat.

Acara ini dihadiri oleh Ridwan Kamil selaku Gubernur Jawa Barat. Acara dilanjutkan dengan penandatanganan secara simbolis oleh Ridwan Kamil atas prasasti bantuan CSR melalui penandatanganan elektronik yang disaksikan oleh seluruh peserta yang hadir.

Ridwan Kamil menyampaikan pesan bahwa kerja sama dalam penyaluran CSR menjadi sangat penting untuk dilakukan karena hubungan kerja yang sinergis dapat membantu perusahaan untuk memastikan setiap program pembangunan dapat berjalan dengan baik.



## Pengobatan Gratis Desa Kutamanah

Kec. Sukasari 28 November 2019

Dalam rangka meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat di Desa Kutamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta, Jasa Tirta II mengadakan pengobatan gratis bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dan Puskesmas Kecamatan Sukasari.

Menurut Direktur Utama Jasa Tirta II, U. Saefudin Noer "Pengobatan Gratis ini secara teknis dipimpin langsung oleh Agus Sugiarto selaku Kepala Puskesmas. Kegiatan pelayanan pengobatan umum melayani pengecekan gula darah, kolesterol, asam urat untuk mendeteksi tingkat kesehatan masyarakat", ujarnya.

Pengobatan Gratis merupakan program berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat dan merupakan kepedulian Perusahaan terhadap masyarakat serta perwujudan BUMN Hadir untuk Negeri.



## Peduli Korban Banjir

Akibat curah hujan yang tinggi, banjir merendam ratusan rumah di wilayah Kota Bandung, Bekasi, dan Jakarta dan membuat ribuan warga terdampak banjir memilih untuk mengungsi di posko-posko pengungsian.

Menghadapi bencana banjir ini, membuat para pengungsi sulit beraktivitas sehingga membutuhkan bantuan logistik untuk keperluan sehari-hari. Jasa Tirta II sebagai BUMN pengelola DAS Citarum dan sebagian DAS Ciliwung memberikan bantuan untuk korban banjir di Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi berupa paket sembako, peralatan kebersihan dan pakaian untuk memudahkan para pengungsi.

Bantuan diberikan oleh Direktur Keuangan & SDM Jasa Tirta II Haris Zulkarnain yang diterima oleh Direktur SDM & Keuangan PT Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta, Bambang Irawan di posko bantuan korban banjir BUMN Wilayah Bekasi pada Jumat, 3 Desember 2019.

"Kami ikut prihatin dengan banjir yang melanda sejumlah daerah di Indonesia. Sebagai BUMN, kami peduli dan hadir di tengah masyarakat saat mereka membutuhkan bantuan di Bekasi, Karawang, Bandung, dan Jakarta. Melalui bantuan ini, kami berharap bisa meringankan beban warga yang terdampak banjir," ucap Haris Zulkarnain.

Sumber dana bantuan banjir diambil dari dana Bina Lingkungan Jasa Tirta II. Sepanjang Tahun 2019, Jasa Tirta II telah peduli terhadap lingkungan sekitar perusahaan dengan memberikan program bina lingkungan untuk bencana alam, prasarana dan sarana pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan sarana umum, ibadah, pelestarian alam, elektrifikasi, sarana air bersih, dan lain-lain.

Penyaluran Program Bantuan Bina Lingkungan ini diharapkan dapat membantu menciptakan keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan karena pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi salah satu solusi dalam mengurangi masalah sosial dan lingkungan.





## Raih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

Untuk mengetahui implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik pada Badan Publik Tahun 2019, Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia kembali melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik kepada seluruh Badan Publik yang berjumlah 355 (tiga ratus lima puluh lima), termasuk Jasa Tirta II sebagai Badan Usaha Milik Negara.

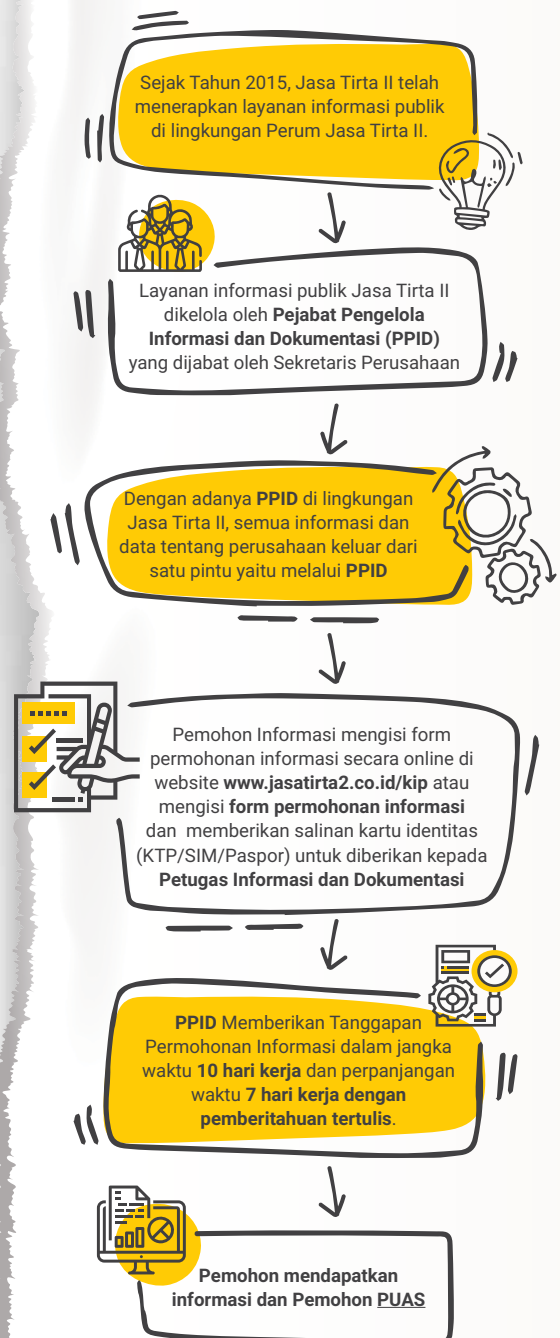
Jasa Tirta II berhasil meraih Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik kualifikasi "Cukup Informatif" kategori Badan Usaha Milik Negara pada acara "Seminar & Penganugerahan KIP Badan Publik Kategori Cukup Informatif" di Kementerian Kominfo, Jakarta pada Rabu, 20 November 2019. Kualifikasi

tersebut diterima Jasa Tirta II berdasarkan penilaian terhadap indikator Pelayanan Informasi Publik dan Penyediaan Informasi Publik melalui pengisian aplikasi emonev.komisiinformasi.go.id. Selanjutnya, Jasa Tirta II lolos ke tahapan Presentasi Badan Publik untuk menilai komitmen, koordinasi, dan inovasi dalam implementasi Keterbukaan Informasi Publik.

BUMN yang memperoleh Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2019 sesuai kualifikasi Cukup Informatif adalah Jasa Tirta II, Perhutani, Angkasa Pura I, Biofarma, KAI, Pelindo II, Pelindo IV dan PLN. Sedangkan BUMN yang berhasil meraih kualifikasi Menuju Informatif adalah Pelindo 3 dan kualifikasi Informatif diraih oleh Taspen.



### Pengenalan Informasi Publik



#BUMNuntukINDONESIA



1 Syawal 1441 H

DEWAS, DIREKSI, DAN SELURUH KARYAWAN PERUM JASA TIRTA II  
MENGUCAPKAN

*Selamat Idul Fitri*

TAQABBALALLAHU MINNA WA MINKUM  
TAQABBAL YA KARIM

Mohon Maaf Lahir & Batin

*Waduk Jatiluhur, Jawa Barat, Indonesia*

[www.jasatirta2.co.id](http://www.jasatirta2.co.id)



YouTube



Jasatirta\_2



# Water & Renewable Energy Learning Center

“

Dengan pengalaman lebih dari setengah abad mengelola Waduk dan PLTA Jatiluhur, Jasa Tirta II menangkap potensi Jatiluhur sebagai tempat yang dapat menjadi media pembelajaran mengenai pengelolaan Sumber Daya Air dan Energi Baru Terbarukan.

”



Tahun 2019 merupakan momentum baru bagi Jasa Tirta II, terjadi perubahan pada pucuk pimpinan Perusahaan. Tanggal 6 Maret 2019, U. Saefudin Noer dipercaya untuk memimpin Jasa Tirta II sebagai Direktur Utama. Sejak saat itu, semangat transformasi mulai digulirkan dan sejumlah *quick win* telah ditunjukkan.

Dengan semangat kolaborasi, sinergi, inovasi, gotong royong, semangat perubahan yang terus bergerak, Jasa Tirta II memulai langkah perubahan dengan melakukan optimalisasi aset Perusahaan, fokus terhadap kajian *ecotourism*, membenahi manajemen *human capital*, ICT dan perbaikan *business process*, serta penataan *Good Corporate Governance*.

Jasa Tirta II menciptakan nilai (*value creation*) melalui optimalisasi aset dan nilai tambah (*value added*) pada sumber daya yang ada, khususnya di kawasan Waduk Jatiluhur. Di bawah pimpinan U. Saefudin Noer, Jasa Tirta II berupaya membangun kembali reputasi Jatiluhur sebagai *heritage* dan sumber pembelajaran mengenai PLTA dan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Waduk Jatiluhur menjadi bendungan multifungsi pertama yang dibangun oleh Indonesia untuk mengairi irigasi, pembangkitan listrik, penyaluran air baku dan pengendalian banjir. Salah satu upaya yang dilakukan Jasa Tirta II untuk mengoptimalkan Waduk Jatiluhur sebagai bagian dari aset Perusahaan

adalah meresmikan fasilitas *Water and Renewable Energy Learning Center*. Dengan pengalaman lebih dari lima puluh tahun untuk mengelola Waduk dan PLTA Jatiluhur, Jasa Tirta menangkap potensi Jatiluhur sebagai tempat yang dapat menjadi media pembelajaran mengenai pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) dan Energi Baru Terbarukan (EBT). Waduk tersebut juga memiliki potensi sebagai *area floating solar panels*.

*Water & Renewable Energy Learning Center* berada di Kawasan Wisata Jatiluhur, menurut Dadan Hidayat selaku General Manajer Pariwisata & Hotel, langkah ini diambil sebagai salah satu strategi Jasa Tirta II untuk meningkatkan kapasitas

hunian hotel dan bungalo pada periode *weekday*. Sebagai aset yang memiliki nilai sejarah, Waduk Jatiluhur dapat menjadi tempat wisata lengkap fasilitas hunian untuk menginap.

“Selain itu, *Water & Renewable Energy Learning Center* ini juga menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kompetensi *Human Capital* Jasa Tirta II, khususnya di bidang pengusahaan dan pengelolaan Sumber Daya Air serta *Renewable Energy*,” ucap Direktur Keuangan dan SDM Jasa Tirta II, Haris Zulkarnain.

Semua *value creation* tersebut merupakan bagian dari agenda transformasi yang dicanangkan oleh U. Saefudin Noer. Mulai dari membentuk kultur perusahaan, yang melayani, yang berkelanjutan dan selalu menciptakan peluang-peluang baru bagi usaha Jasa Tirta II.

U. Saefudin Noer ingin Jasa Tirta II bertransformasi dengan melihat sumber daya yang ada, seperti waduk sungai, tanah, aset, properti, wilayah pariwisata, dan air. Ia juga ingin membuat kultur baru, dengan menciptakan inovasi. Setiap potensi yang dimiliki memerlukan model dan proses bisnis yang berbeda-beda.

Potensi pengusahaan yang *manageable*, profesional, dan komersial, akan banyak menghasilkan tambahan pendapatan bagi Perusahaan. Selain itu, Jasa Tirta II juga terus berupaya untuk menjaga konservasi lingkungan, mengatasi kekeringan, manajemen banjir, penjadwalan dan penjatahan air, serta pengelolaan Energi Baru Terbarukan (EBT). Langkah-langkah yang ditempuh ini akan menjadikan Jasa Tirta II sebagai perusahaan yang profesional. Jasa Tirta tidak hanya menjadi sebuah badan usaha, tetapi juga dapat mengembangkan bisnis usaha untuk membuka lapangan pekerjaan menjadi lebih luas.

## Water & Renewable Energy Learning Center

Managed by JASA TIRTA II & GROUP





# Employee Gathering: Sejahtera & Bahagia Bersama

“

Setelah *gathering*, Jasa Tirta II berharap seluruh karyawan dapat kembali memberikan kontribusi maksimal seperti peningkatan kinerja, penjualan, produksi, dan pelayanan pada waktu yang akan datang.

”

Jasa Tirta II menyadari bahwa keberhasilan aktivitas bisnis tidak terlepas dari sinergi yang dilakukan oleh berbagai pihak baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Sebagai salah satu usaha untuk menjaga terwujudnya kerja sama yang baik di dalam Perusahaan, Jasa Tirta II menggelar *Employee Gathering* yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Februari 2020 di Kuningan, Jawa Barat.

Dengan tema “Semangat Kebersamaan”, *Employee Gathering* Tahap 1 diikuti oleh sekitar 200 karyawan Jasa Tirta II. Pelaksanaan *Employee Gathering* ini direncanakan akan dibagi menjadi 6 *Batch* dari tanggal 20 Februari sampai dengan 17 April 2020.

Acara ini merupakan salah satu program kesejahteraan karyawan yang bertujuan untuk membangun keakraban dan kebersamaan antar karyawan yang akan berdampak pada peningkatan kerja sama tim saat bekerja.

Selain itu, *gathering* ini juga diharapkan mampu menjadi sarana untuk penyegaran bagi karyawan di tengah kondisi Perusahaan yang sedang menuntut tekanan kerja lebih tinggi. Perusahaan berharap, setelah memberikan waktu kepada karyawan untuk beristirahat, seluruh karyawan dapat kembali memberikan kontribusi maksimal seperti peningkatan kinerja, penjualan, produksi, dan pelayanan pada waktu yang akan datang.









## Biogas dan Pengelolaan Sumber Daya Air

# #SMALL THINGS BIG IMPACT

# Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan untuk Pencegahan Pencemaran dengan Pemberdayaan Masyarakat

Oleh: Mouli De Rizka Dewantoro

**CITARUM HARUM** merupakan program nasional sesuai dengan regulasi berupa Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Daerah Aliran Sungai Citarum. Program tersebut bermula ketika seorang WNA bernama Gary Benchehghib melalui akun Facebook "Make A Change World", mendokumentasikan perjalanannya bersama sang adik, Sam Benchehghib, menyusuri Sungai Citarum yang tercemar menggunakan kayak kreasinya sendiri pada Bulan Agustus tahun 2017.

Jasa Tirta II sebagai Badan Usaha Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air (SDA), selalu berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam pengelolaan Sungai Citarum yang berada di wilayah kerja perusahaan. Salah satu program yang dilaksanakan Jasa Tirta II adalah pencegahan pencemaran sungai dengan pemanfaatan biogas sebagai salah satu Energi Baru Terbarukan dan dengan melibatkan masyarakat. Melibatkan masyarakat dengan meningkatkan kesejahteraan merupakan kunci suatu program dapat berjalan secara *sustainable*. Karakteristik masyarakat yang belum memiliki kesadaran terkait dengan

pencegahan pencemaran menjadi sangat penting untuk digaris bawahi. Program pencegahan pencemaran yang berkaitan dengan masyarakat tidak akan berjalan jika masyarakat tidak mendapatkan keuntungan dari suatu program.

Pembuangan Limbah Ternak ke Citarum dan Anak Sungai Citarum menyebabkan terjadinya pencemaran yang memerlukan penanganan secara komprehensif. Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) sebagai kunci agar kegiatan dapat berjalan secara Berkelanjutan (*Sustainable*) tersebut menjadikan *Pilot Project* Biogas yang dilaksanakan oleh Jasa Tirta II sangat menekankan *community empowerment*. Harapannya adalah saat masyarakat sejahtera dengan program tersebut, maka keberlanjutan program akan dapat berjalan dengan sendirinya karena menguntungkan masyarakat.

Inisiasi awal dilakukan pada akhir 2016 dengan survey penentuan lokasi, berawal dari keluhan PDAM Kabupaten dan Kota Bandung akibat limbah ternak yang berada di Sungai Cisangkuy sehingga *Pilot Project* dilaksanakan di Kampung Padamukti, Kecamatan Pangalengan

Kabupaten Bandung. Pembangunan biogas merupakan pendekatan teknik untuk mengurangi pencemaran, sedangkan *community empowerment* dilakukan dengan beberapa kegiatan seperti pelatihan produksi pupuk organik, pelatihan budidaya cacing sekaligus dengan pendampingannya. Selain itu, masalah yang banyak terjadi adalah tidak adanya pasar yang menyerap hasil sehingga Jasa Tirta II memutuskan untuk mendampingi masyarakat hingga proses sertifikasi dan membentuk pasar hasil produksi.

“ Saat masyarakat sejahtera dengan program tersebut, maka keberlanjutan program akan dapat berjalan dengan sendirinya karena menguntungkan masyarakat. ”

Tahun 2017 terbangun 10 unit biogas, 2 rumah budidaya cacing dan 2 rumah produksi pupuk. Tahun 2018 diselesaikan hingga terbangun total 35 unit biogas, 5 rumah budidaya cacing dan 4 rumah produksi kompos dan 10 unit bak resapan untuk menyaring kotoran agar dapat terendap dan dimanfaatkan melalui budidaya cacing dan produksi kompos. Analisis yang diperoleh dari hasil pelaksanaan *Pilot Project* tersebut adalah dari 171 ton/bulan kotoran ternak, 131 ton/bulan diserap oleh biogas, rumah budidaya cacing dan produksi pupuk, sisanya sebanyak 33 ton/bulan masuk ke

bak serapan dan kembali dimanfaatkan oleh budidaya cacing dan produksi pupuk. Sebagai stimulasi pasar, Jasa Tirta II berkomitmen menggunakan produk pupuk organik masyarakat tersebut untuk seluruh kegiatan konservasi tanam pohon yang dilakukan perusahaan. Puncaknya ketika pupuk tersebut diterima oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada acara peringatan Hari Air Dunia 2019 di Kementerian PUPR dan disebarkan untuk konservasi di seluruh Balai Besar Wilayah Sungai dan Balai Wilayah Sungai seluruh Indonesia.

Digester biogas menghasilkan gas yang dimanfaatkan masyarakat sebagai alternatif penggunaan gas elpiji dan untuk penerangan kandang ternak sebagai bahan bakar lampu biogas. Survei hasil pemanfaatan biogas tersebut diperoleh data masyarakat pengguna biogas tidak lagi membeli tabung elpiji. Rata-rata masyarakat menggunakan 3 tabung elpiji per bulan (tabung gas 3Kg), dengan harga pembelian di lokasi sebesar Rp. 30.000,- setiap kepala keluarga dapat menghemat penggunaan elpiji sebesar Rp. 90.000,- setiap bulannya. Benefit yang didapatkan masyarakat tidak hanya dari penghematan elpiji, namun dari penghasilan tambahan dari hasil budidaya cacing dan produksi pupuk organik yang memperoleh sertifikat. Jasa Tirta II bekerja sama dengan universitas untuk uji laboratorium pupuk organik hingga memperoleh Sertifikasi Pupuk Organik oleh Indonesian Organic Farming Certification (INOFICE) tahun 2018. Pendapatan yang diperoleh dari produk sampingan biogas tersebut sebesar Rp. 438.000,- per kepala keluarga tiap bulan.

Implementasi kegiatan *Pilot Project* tersebut menjadikan program terus berjalan hingga saat ini, hal ini dikarenakan masyarakat memperoleh keuntungan dari pelaksanaan kegiatan baik dari penghematan elpiji maupun dari pendapatan sampingan dengan budidaya cacing dan produksi pupuk organik. Apresiasi terhadap suksesnya *Pilot Project* Biogas ini tidak hanya diperoleh dari dalam negeri dengan banyaknya kunjungan ke lokasi, apresiasi diperoleh hingga di tingkat Asia Tenggara. Tepatnya pada 4 Maret 2019 berlokasi di Bangkok-Thailand, Program *Pilot Project* Biogas Jasa Tirta II memperoleh penghargaan dalam ASEAN Energy Award kategori Thermal Off-grid Renewable Energy sebagai program Project River Conservation with Renewable Energy.

